

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA
ASING MALAYSIA**

(Studi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

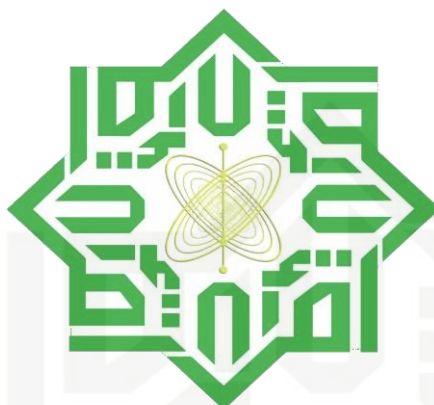
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

MUHAMMAD YUSRY BIN ISMAIL

NIM. 12140215046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Yusry Bin Ismail
NIM : 12140215046
Judul : Hubungan Penyesuaian Diri dengan kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2025



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji IV,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Yusry Bin Ismail
NIM : 12140215046
Judul : Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2001

Penguji II,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yusry bin Ismail

Nim : 12140215046

Judul Skripsi : **Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Uin Suska Riau)**

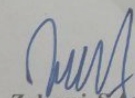
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing



Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009



M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Muhammad Yusry bin Ismail**
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Muhammad Yusry bin Ismail**) NIM. **(12140215046)** dengan judul "**Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Uin Suska Riau)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Yusry bin Ismail
NIM : 12140215046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia (Studi Uin Suska Riau)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Muhammad Yusry bin Ismail
NIM/12140215046

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Muhammad Yusry (2025) : Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi, transfer pengetahuan, dan pembentukan identitas budaya. Di Indonesia, selain bahasa Indonesia yang digunakan secara luas, terdapat berbagai bahasa dan dialek daerah seperti Jawa dan Sunda yang mencerminkan keragaman budaya. Namun, bagi mahasiswa asing, kendala bahasa sering menjadi tantangan yang dapat memengaruhi penyesuaian diri, menimbulkan stres, dan menghambat proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa asal Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sampel terdiri dari 72 mahasiswa angkatan 2018–2023 yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel dengan nilai korelasi sebesar 0.706. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik cenderung memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang lebih tinggi. Instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,96.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Asing, Mahasiswa Malaysia.



ABSTRACT

Muhammad Yusry (2025) : Language plays a crucial role as a medium of communication, knowledge transfer, and cultural identity formation. In Indonesia, besides the widely used Indonesian language, there are various regional languages and dialects, such as Javanese and Sundanese, which reflect the nation's cultural diversity. However, for international students, language barriers often pose challenges that can affect their adaptation, cause stress, and hinder their learning process. This study aims to analyze the relationship between self-adjustment and Indonesian language proficiency among Malaysian students at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The sample consisted of 72 students from the 2018–2023 academic years, selected using the convenience sampling technique. The results show a significant positive correlation between the two variables, with a correlation coefficient of 0.706. Students who exhibit better self-adjustment tend to have higher proficiency in the Indonesian language. The research instrument demonstrated high reliability, with a Cronbach's Alpha value of 0.96.

Key Words : Indonesian Language Proficiency, Self-Adjustment, International Students, Malaysian Students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan segala hidayah dan ridhonya memberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing Malaysia (studi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)” shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyaknya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan, kepada penulis. Terkhusus penulis sangat ingin mengabadikan ucapan terimakasih kepada orang tua tercinta dan tersayang yaitu umi Masturah binti Madessing, mama Sumiyati binti Madessing, ayah Hasan bin Matase, abak Ilham, nenek yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua seperti beliau yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anaknya menjadi sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr.Hj. Helmianti, M.Ag selaku wakil rektor 1, Prof. Dr. H Mas’ud Zein M.Pd selaku wakil rektor 2, dan Edi Irwan, S.Pt.,M.,Sc.,Ph.D selaku wakil rektor 3 rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, MA selaku ketua jurusan bimbingan konseling islam, dan Rosmita, M.Ag selaku sekretaris jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi Uin Suska Riau.
4. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I.,M.Pd Selaku pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fikiran serta nasehat kepada penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh dosen bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau
6. Terkhusus kepada saudara peneliti kakak Fadila Binti Ismail, Asraf, Akmal, caca, daus, fika, amsyar, seluruh kerabat besar Madessing yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Terkhusus kepada Nurul Zahira dan Keluarga yang banyak membantu dan memberikan sokongan selama penulis berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
8. Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan Iqbal Alfarizi Syahpura, Imam Novrian, Farhan Maulana yang telah memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman BKI Angkatan 2021 terkhusus kepada kelas B
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan baik untuk akademis maupun non akademis.

Pekanbaru, 09 januari 2025
Penulis

Muhammad Yusry Bin Ismail
12140215046

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.1 Gejala atau Masalah yang Muncul	8
A. Kesulitan Bahasa	8
B. Budaya	8
C. Lingkungan Sosial	8
D. Faktor Lingkungan	8
E. Faktor Akademik	8
1.2 Penegasan Istilah	9
A. Penyesuaian Diri	9
B. Kemampuan Berbahasa	9
C. Mahasiswa Asing Malaysia	10
1.3 Identifikasi Masalah	11
1.4 Batasan Masalah	11
1.5 Rumusan Masalah	12
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.7 Sistematika Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Terdahulu	14
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Penyesuaian Diri	20
2.2.2 Karakteristik Penyesuaian Diri	22
2.2.3 Faktor-Faktor Penyesuaian Diri	22
2.2.4 Teori Penyesuaian Diri Mahasiswa	23
2.2.5 <i>Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)</i>	24
2.2.6 Dimensi-Dimensi (SACQ)	24
2.2.7 Penelitian Terdahulu (SACQ)	25
2.2.8 Alat Ukur Penyesuaian Diri	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.9 Kemampuan Berbahasa.....	26
2.2.10 Kemampuan Berbahasa Indonesia.....	26
2.2.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa.....	27
2.2.12 Konsep Akulturasi	27
2.2.13 Penyesuaian Psikologi dan Sosiokultural	27
2.2.14 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akulturasi.....	28
2.2.15 Akulturasi dan Kemampuan Berbahasa	28
2.2.16 Relevansi Teori John W. Berry dalam Penelitian	29
2.2.17 Aspek-Aspek Penilaian Kemampuan Berbahasa Indonesia (Strategi Akulturasi)	29
2.2.18 Alat Ukur Kemampuan Berbahasa Indonesia	30
2.2.19 Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kemampuan Berbahasa	30
2.2.20 Mahasiswa Asing Malaysia	31
2.3 Konsep Operasional.....	31
2.4 Kerangka Berfikir.....	33
2.5 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.2.1 Lokasi Penelitian	39
3.2.2 Waktu Penelitian.....	39
3.3 Populasi Dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1 Angket atau Kuisioner	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
Uji Validasi Dan Reliabilitas	43
3.5.1 Uji Validitas.....	44
3.5.2 Uji Reliabilitas	46
3.6 Item Measure	48
3.7 Person Measure	49
3.8 Infit dan Outfit	49
3.9 Unidimensionalitas Instrumen.....	49
3.10 Pemetaan Kemampuan Responden dan Tingkat Kesulitan Item.....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11 <i>Differential Item Functioning</i> (DIF).....	51
3.12 Analisis Kolerasi.....	51
3.13 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SKRIPSI	55
4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	55
4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	56
4.3 Karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	57
4.4 Sasaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	59
4.5 Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Hasil Penelitian.....	62
5.1.1 Gambaran Umum Responden.....	62
5.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penyesuaian Diri (X)	67
5.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Berbahasa Indonesia (Y).....	76
5.2 Uji Validasi dan Reliabilitas	85
5.2.1 Hasil Uji Validitas	85
5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	86
5.3 <i>Item Measure</i>	88
5.4 <i>Person Measure</i>	89
5.5 <i>Infit dan Outfit</i>	90
5.6 <i>Unidimensionalitas Instrumen</i>	91
5.7 Pemetaan Kemampuan Responden dan Tingkat Kesulitan Item.....	93
5.8 Analisis <i>Differential Item Functioning</i> (DIF)	93
5.8.1 Hasil Analisis DIF Berdasarkan Jenis Kelamin	94
5.8.2 Hasil Analisis DIF Berdasarkan Umur	96
5.8.3 Hasil Analisis DIF Berdasarkan Suku	99
5.8.4 Hasil Analisis DIF Berdasarkan Provinsi	103
5.8.5 Hasil Analisis DIF Berdasarkan Domisili.....	105
5.8.6 Hasil Analisis Berdasarkan DIF Fakultas	107
5.8.7 Hasil Analisis Berdasarkan DIF Jurusan	110
5.8.8 Hasil Analisis Berdasarkan DIF Angkatan	114
5.9 Analisis Kolerasi.....	118
5.2 Pembahasan	118



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	123
6.1 Kesimpulan.....	123
6.2 Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125





DAFTAR TABEL

Tabel I	32
Tabel II	40
Tabel III	43
Tabel IV Validitas Instrumen.....	45
Tabel V Uji Reliabilitas.....	47
Tabel VI Pergantian Pimpinan UIN SUSKA RIAU.....	53
Tabel VII Jenis Kelamin.....	63
Tabel VIII Umur.....	63
Tabel IX Provinsi Asal	64
Tabel X Kawasan Tempat Tinggal	64
Tabel XI Jenis Suku	65
Tabel XII Angkatan	65
Tabel XIII Fakultas	66
Tabel XIV Jurusan.....	66
Tabel XV	66
Tabel XVI	66
Tabel XVII	67
Tabel XVIII	68
Tabel XIX	68
Tabel XX	68
Tabel XXI	69
Tabel XXII	69
Tabel XXIII	70
Tabel XXIV	70
Tabel XXV	71
Tabel XXVI.....	71
Tabel XXVII.....	72
Tabel XXVIII	72
Tabel XXIX	73
Tabel XXX	73
Tabel XXXI.....	74
Tabel XXXII.....	74
Tabel XXXIII	75
Tabel XXXIV	75
Tabel XXXV	76
Tabel XXXVI.....	76
Tabel XXXVII.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel XXXVIII	77
Tabel XXXIX	78
Tabel XI	78
Tabel XLI	78
Tabel XLII	79
Tabel XLIII.....	79
Tabel XLIV	80
Tabel XLV	81
Tabel XLVI.....	81
Tabel XLVII	82
Tabel XLVIII	82
Tabel XLIX	83
Tabel L	83
Tabel LI Item Valid	85
Tabel LII Uji Reliabilitas	87
Tabel LIII <i>Item Measure</i>	89
Tabel LIV <i>Person Measure</i>	90
Tabel LV <i>Unidimensionalitas Instrumen</i>	91
Tabel LVI Hubungan DIF Jenis Kelamin.....	94
Tabel LVII Komparatif DIF Jenis Kelamin.....	95
Tabel LVIII Hubungan DIF Umur.....	96
Tabel LIX Komparatif DIF Umur	97
Tabel LX Hubungan DIF Suku	99
Tabel LXI Komparasi DIF Suku	101
Tabel LXII Hubungan DIF Provinsi	102
Tabel LXIII Komparasi DIF Provinsi	103
Tabel LXV Hubungan DIF Domisili.....	105
Tabel LXVI Komparasi DIF Domisili	106
Tabel LXVII Hubungan DIF Fakultas	107
Tabel LXVIII Komparasi DIF Fakultas	108
Tabel LXIX Hubungan DIF Jurusan	109
Tabel LXX Komparasi DIF Jurusan	111
Tabel LXXI Hubungan DIF Angkatan.....	114
Tabel LXXII Komparasi DIF Angkatan.....	116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hakciptamilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik (Trends, 2023)..... 4

Gambar 1.2 Grafik (Trends, 2023)..... 5

Gambar 1.3 (Cloud, 2024) 6

Gambar 1.4 (Mentimeter-Poll, 2024)..... 7

Gambar 1.5 Bagan Kerangka Berfikir 35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki kegunaan yang sangat vital bagi manusia, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, membentuk identitas budaya, dan mengembangkan pemikiran filosofis. Bahasa memungkinkan penyampaian ide dan konsep yang kompleks, serta berfungsi sebagai medium untuk analisis kritis dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, peranan bahasa dalam filsafat menunjukkan bagaimana bahasa digunakan untuk menguraikan konsep-konsep filosofis sehingga lebih mudah dipahami dan relevan dengan perkembangan peradaban manusia (Syuhada, 2021).

Secara global, bahasa terus berkembang dan mengalami perubahan signifikan seiring berjalannya waktu. Misalnya, evolusi bahasa Inggris dan bahasa Jerman mencerminkan perubahan budaya dan sosial masyarakat penggunaannya. Dalam konteks globalisasi, bahasa memainkan peran krusial dalam penyebaran informasi dan pengetahuan, memungkinkan interaksi lintas budaya yang lebih intens dan mendorong adopsi serta adaptasi elemen-elemen bahasa dari berbagai penjuru dunia (Mantiri, G.J.M., & Iwong, 2023).

Di Indonesia, bahasa Indonesia digunakan secara luas, tetapi setiap daerah memiliki dialek dan bahasa lokal yang unik, seperti bahasa Jawa, Sunda, dan lainnya, yang menunjukkan bagaimana adaptasi dan variasi bahasa terjadi dalam satu negara (Jauhari, E., & Hyani, 2023). Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional menjadi alat komunikasi lintas budaya di dalam negeri, sedangkan Bahasa lokal tetap menjadi identitas budaya di daerah masing-masing.

Perkembangan bahasa merupakan fenomena yang kompleks dan dinamis di mana kemampuan seseorang untuk berkomunikasi berkembang melalui berbagai tahap kehidupan. Pada masa awal, anak-anak mulai menguasai kata-kata dasar sekitar usia 15 bulan, dan kemampuan berbahasa mereka terus meningkat hingga mereka mampu menggunakan struktur bahasa yang lebih kompleks pada usia 2 hingga 5 tahun. Proses ini melibatkan perkembangan fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik yang berkontribusi pada kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lebih efektif (Cahyani, P.A.H.I.,utama, I.M., & Dewantara, 2022).

Kemampuan berbahasa merujuk kepada kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta aspek fonologi, morfologi, sintaksis,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semantik, dan pragmatic. Dalam konteks akademik, kemampuan berbahasa memainkan peran krusial karena mempengaruhi prestasi akademik dan kemampuan memahami informasi (Rahman, M. M., Singh, M. K. M., & Pandian, 2022).

Kemampuan adaptasi dalam berbahasa juga mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan teknologi komunikasi modern. Platform digital dan media sosial menuntut individu untuk menyesuaikan gaya komunikasi mereka dengan format dan audiens yang berbeda, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan memperluas kemampuan adaptasi dalam berbagai konteks. Penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pendidikan juga membantu individu untuk lebih fleksibel dalam berkomunikasi dan belajar, terutama di lingkungan digital (Liao, 2023).

Adaptasi bahasa tidak hanya penting di tingkat individu tetapi juga di tingkat global. Penggunaan bahasa sangat dipengaruhi oleh tingkat adaptasi seseorang dalam berkomunikasi. Adaptasi ini mencakup kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan konteks sosial dan budaya yang berbeda, yang secara langsung mempengaruhi efektivitas komunikasi mereka. Tingkat adaptasi ini sering kali terlihat dalam kemampuan seseorang untuk mengadopsi berbagai dialek, gaya bicara, dan pilihan kata sesuai dengan situasi tertentu. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan adaptasi tinggi cenderung lebih efektif dalam berkomunikasi lintas budaya karena mereka dapat memahami dan menggunakan norma-norma bahasa yang berbeda serta membangun hubungan interpersonal yang lebih baik (Gasiorek, 2016).

Budaya dan komunikasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Budaya tidak hanya menentukan siapa yang berbicara dengan siapa, topik yang dibahas, dan bagaimana seseorang menyampaikan pesan, tetapi juga memengaruhi makna yang terkandung dalam pesan tersebut serta kondisi pengiriman, penerimaan, dan penafsirannya. Sebagai landasan komunikasi, keberagaman budaya akan menghasilkan beragam praktik komunikasi yang berkembang dalam masyarakat (Khoiruddin Muchtar, Iwan Koswara, 2016).

Komunikasi antar budaya adalah interaksi antara individu-individu yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, seperti suku bangsa, etnis, ras, atau kelas sosial. Menurut Samovar dan Porter, komunikasi antar budaya terjadi ketika pengirim dan penerima pesan memiliki perbedaan latar belakang budaya, yang memengaruhi cara mereka menyampaikan dan menafsirkan pesan (Samovar & Porter, 1976).

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa yang belajar di luar negeri menghadapi tantangan bahasa yang besar. Ketika mahasiswa internasional tidak mampu menyesuaikan diri dengan bahasa lokal, Ketika mahasiswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

internasional tidak mampu menyesuaikan diri dengan bahasa lokal, hal ini dapat memicu berbagai gejala atau kesan negatif yang mempengaruhi kehidupan akademik dan sosial mereka (Wang, 2023).

Ketidakmampuan menyesuaikan diri secara bahasa juga memiliki dampak psikologis yang signifikan. Mahasiswa yang menghadapi kesulitan bahasa sering kali merasa cemas, stres, dan tertekan. Perasaan terisolasi dan kesulitan akademik dapat menurunkan motivasi belajar dan membuat mereka merasa tidak berdaya. Stres yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan fisik mereka, serta mengurangi kemampuan mereka untuk menikmati dan memanfaatkan pengalaman belajar di luar negeri (Kim, J. S., & Lee, 2022).

Selain itu, ketidakmampuan berbahasa juga dapat menghambat komunikasi dengan dosen dan teman sekelas. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk membangun hubungan yang baik dengan rekan akademik dan tenaga pengajar. Mahasiswa yang tidak mampu mengekspresikan ide atau pertanyaan mereka dengan jelas mungkin merasa terisolasi dan kurang berpartisipasi dalam aktivitas kelas, sehingga kehilangan kesempatan untuk belajar dari interaksi tersebut (Garcia, M., & Ramirez, 2022).



Gambar 1.1 Grafik Tingkat Penyesuaian Diri Indonesia (Trends, 2023).

Dalam 12 bulan terakhir dari tanggal 10 hingga 16 september 2023, Indonesia mengalami beberapa fenomena penting yang berkaitan dengan penyesuaian diri. Di berbagai universitas di Indonesia, awal semester baru dimulai pada bulan September, dan program orientasi mahasiswa baru diadakan untuk membantu mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing, beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial yang baru. Melalui program ini, mahasiswa diperkenalkan pada kehidupan kampus, budaya lokal, serta berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia untuk mendukung proses penyesuaian diri mereka. Dampak positif dari program orientasi ini adalah mahasiswa baru menjadi lebih siap menghadapi tantangan akademik dan sosial, meningkatkan keterlibatan mereka

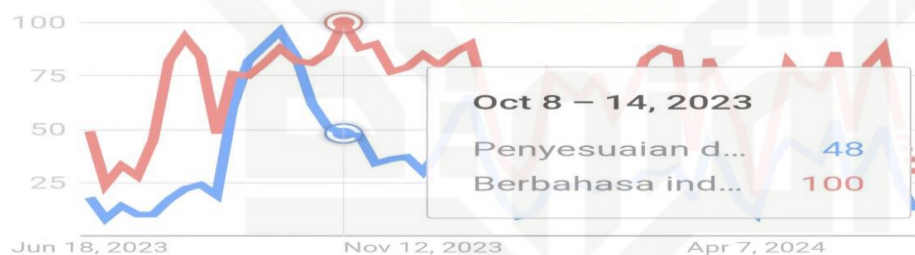


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan kampus, serta mengurangi stres dan kebingungan yang sering dialami saat transisi ke lingkungan baru (Indonesia, 2023).

Selain itu, pada minggu tersebut, terdapat peningkatan aktivitas dan kampanye yang berfokus pada kesehatan mental. Berbagai seminar, workshop, dan kampanye publik diadakan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental dan dukungan sosial dalam proses penyesuaian diri. Kegiatan-kegiatan ini membantu individu memahami cara-cara efektif untuk mengelola stres dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari partisipasi dalam kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menjaga kesejahteraan mental mereka, meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan membangun jaringan dukungan sosial yang kuat (Prevention, 2023).

Secara keseluruhan, berbagai acara dan kegiatan yang berlangsung di Indonesia pada periode ini berperan signifikan dalam mendukung individu dalam proses penyesuaian diri mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dukungan sosial, informasi, dan konteks budaya yang esensial untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan baru dengan lebih efektif. Akibatnya, individu-individu ini menjadi lebih siap menghadapi tantangan baru, meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka, serta memperkuat hubungan sosial mereka di dalam masyarakat baru.



Gambar 1.2 Grafik Tingkat Berbahasa Indonesia, Indonesia (Trends, 2023)

Lonjakan minat terhadap istilah "Bahasa Indonesia" pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kampanye politik yang intens, diskusi tentang isu-isu ekonomi penting, erupsi Gunung Merapi, dan fenomena gerhana matahari cincin. Semua peristiwa ini dilaporkan dan dibahas dalam Bahasa Indonesia, meningkatkan perhatian publik terhadap bahasa tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Apakah Kesulitan Yang Dihadapi Untuk Menyesuaikan Diri Semasa Belajar Di Pekanbaru (Cloud, 2024).

Berdasarkan hasil survei menggunakan *mentimeter* terhadap 22 mahasiswa asing asal Malaysia yang sedang menempuh pendidikan di Pekanbaru, ditemukan bahwa 13 orang di antaranya mengalami kesulitan signifikan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Masalah utama yang mereka hadapi adalah hambatan dalam memahami bahasa Indonesia, khususnya dialek lokal Pekanbaru, serta bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat setempat. Hambatan bahasa ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan akademik mereka dalam mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan dosen serta teman sekelas, tetapi juga menghalangi interaksi sosial mereka di luar lingkungan akademik. Selain itu, mereka juga menghadapi tantangan dalam memahami dan menghargai budaya lokal, termasuk kebiasaan dan norma sosial yang berbeda dengan yang ada di negara asal mereka.

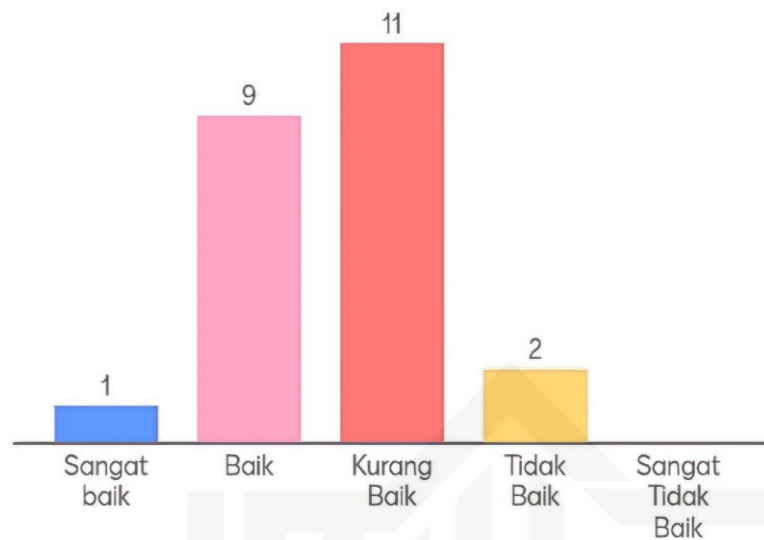
Di samping masalah bahasa dan budaya, mahasiswa asing ini juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan makanan dan cuaca di Pekanbaru, di mana mereka merasa tidak terbiasa dengan cita rasa makanan lokal dan suhu panas yang berbeda dengan di Malaysia, yang menambah tantangan dalam proses adaptasi mereka.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 1.4 Se jauh Manakah Kemampuan Dalam Berbahasa Indonesia (Mentimeter-Poll, 2024).

Hasil survei yang dilakukan menggunakan *Mentimeter* mengenai kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing asal Malaysia menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari 24 responden, hanya 1 orang (4.2%) yang menilai kemampuan berbahasa Indonesia mereka sebagai sangat baik. Sebanyak 9 orang (37.5%) merasa bahwa kemampuan berbahasa Indonesia mereka baik, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang cukup terhadap kemampuan bahasa mereka meskipun belum mencapai tingkat kemahiran yang tinggi. Namun, mayoritas responden, yaitu 11 orang (45.8%), menilai kemampuan berbahasa Indonesia mereka sebagai kurang baik, yang mencerminkan adanya tantangan yang signifikan dalam menguasai bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa asing Malaysia. Selain itu, 2 orang (8.3%) responden menilai kemampuan berbahasa Indonesia mereka sebagai tidak baik, menunjukkan adanya beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan yang cukup besar dalam berbahasa Indonesia. Menariknya, tidak ada responden yang menilai kemampuan mereka sebagai sangat tidak baik.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa asing Malaysia merasa kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia masih kurang memadai. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam program pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing, agar mereka dapat beradaptasi dengan lebih baik di lingkungan akademik dan sosial di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa Malaysia di Pekanbaru menunjukkan reaksi negatif terhadap mahasiswa asli Indonesia. Kejadian pencurian barang milik salah satu mahasiswa Malaysia menjadi pemicu utama, sehingga memunculkan pandangan negatif terhadap mahasiswa Indonesia yang berusaha menjalin hubungan baik. Selain itu, muncul anggapan negatif bahwa mahasiswa Indonesia hanya ingin memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh mahasiswa Malaysia.

Berdasarkan hasil survei sementara yang diperoleh, kemampuan berbahasa Indonesia terbukti memainkan peran krusial dalam proses penyesuaian diri mahasiswa asing asal Malaysia di Pekanbaru. Keterbatasan dalam berbahasa Indonesia tidak hanya menghambat kemajuan akademik mereka, tetapi juga menghalangi interaksi sosial dan adaptasi budaya. Kurangnya dukungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menyebabkan isolasi sosial, kesulitan dalam memahami materi kuliah, dan hambatan dalam berpartisipasi dalam kegiatan kampus. Jika kesulitan ini tidak segera diatasi, dampak negatif jangka panjang bisa terjadi, termasuk peningkatan tingkat stres, penurunan kepercayaan diri, dan hambatan pada prestasi akademik (Lee, J., & Rice, 2022).

Penelitian mengenai "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di Pekanbaru" sangat penting dilakukan karena hasil survei sementara menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa asing dari Malaysia mengalami kesulitan signifikan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Kesulitan ini terutama disebabkan oleh hambatan bahasa. Pemahaman bahasa Indonesia, terutama dialek lokal Pekanbaru, sangat mempengaruhi kemampuan akademik mereka dalam mengikuti pelajaran, berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelas, serta menghambat interaksi sosial dan adaptasi budaya mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia memainkan peran penting dalam proses penyesuaian diri mahasiswa asing (Mutiar, Nia Bening and Lestary, Citra Finky and Umardi, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kemampuan berbahasa Indonesia mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa asing Malaysia di Pekanbaru serta mengidentifikasi tantangan utama yang mereka hadapi dalam proses adaptasi.

Memang ada penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa. Namun, penelitian saya, "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau," memiliki keunikan tersendiri. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa asing Malaysia di UIN Suska Riau, yang memiliki latar belakang budaya, demografi, dan lingkungan akademik yang berbeda. Penelitian ini berbeda karena memberikan wawasan baru tentang pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyesuaian diri terhadap kemampuan berbahasa Indonesia dalam konteks mahasiswa asing Malaysia yang unik dan spesifik di UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambaran dan situasi yang telah diperlihatkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kemampuan Berbahasa Indoneisa Mahasiswa Asing Malaysia Di UIN Suska Riau”.

1.1.1 Gejala atau Masalah yang Muncul

Hasil survey awal menunjukkan bahwa mahasiswa asing Malaysia mengalami kesulitan dalam beberapa hal seperti Kemampuan Berbahasa, Adaptasi Budaya, Penerimaan lingkungan Sosial, Kesulitan menyesuaikan diri dengan Lingkungan Belajar dan Kesulitan Akademik.

A. Kesulitan Bahasa

- a) Dialek Lokal
- b) Bahasa Sehari-hari

B. Budaya

- a) *Culture Shock*
- b) Adaptasi Makanan

C. Lingkungan Sosial

- a) Isolasi Sosial
- b) Kesulitan Bergaul

D. Faktor Lingkungan

- a) Suasana Panas
- b) Fasilitas Umum

E. Faktor Akademik

- a) Kesulitan Materi Akademik
- b) Penggunaan Alat Belajar



1.2 Penegasan Istilah

A. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam dirinya dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal (Margareta et al., 2022).

Istilah penyesuaian diri yang dalam bahasa Inggris disebut dengan “*adjustment*” berasal dari kata “adjust” dapat diartikan “mengadaptasi atau menyesuaikan (pada kondisi baru)” atau “mendapatkan keseimbangan mental dan perilaku antara kebutuhan yang satu dengan yang lain (Merriam-Webster, 2020). Penyesuaian diri merupakan suatu proses adaptasi pada diri sendiri kepada orang lain dan dimana pun untuk dapat bereaksi terhadap tuntutan dari dalam pribadi ataupun dari luar dan bagaimana seseorang untuk mendapatkan keselarasan terhadap kondisi tempat tinggalnya yang bertujuan agar terciptanya hubungan yang sesuai dengan lingkungan (Hidayanti, 2021).

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respons-respons mental dan perubahan dalam Upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungannya (Susanto, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, penyesuaian diri dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, baik secara pribadi maupun sosial.

B. Kemampuan Berbahasa

kemampuan berbahasa merujuk pada kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Dalam konteks akademik, kemampuan berbahasa memainkan peran krusial karena mempengaruhi prestasi akademik dan kemampuan memahami informasi (Rahman, M. M., Singh, M. K. M., & Pandian, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berbahasa Indonesia mengacu pada keterampilan seseorang dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menghasilkan teks lisan dan tulisan dalam berbagai konteks, seperti sosial, akademik, dan profesional (Setyawan, R., & Rahmawati, 2023).

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa memegang peranan yang sangat vital. Kemampuan ini bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami budaya, norma, dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan baru. Bagi mahasiswa internasional, penguasaan bahasa menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial di negara tujuan.

C. Mahasiswa Asing Malaysia

Mahasiswa *internasional* memiliki tantangan tersendiri di dalam institusi akademis masing-masing di negara tuan rumah (Alsahafi & Shin, 2019). Pelajar *internasional* didefinisikan sebagai individu yang telah menerima pendidikan sebelumnya di negara lain dan bukan merupakan penduduk negara tempat mereka belajar (Kamm et al., 2022). Para siswa ini akan menghadapi lingkungan baru dan berkesempatan menjalani berbagai pengalaman yang dapat mengubah hidup mereka. Namun, mereka adalah individu yang masih kurang pengalaman dan belum terbiasa dengan budaya baru.

Mahasiswa asing asal Malaysia yang menempuh pendidikan di luar negeri memiliki berbagai tujuan yang mendasari keputusan mereka untuk belajar di negara lain. Tujuan utama mereka meliputi pencapaian pendidikan akademik yang lebih baik, pengembangan keterampilan teknis dan soft skills, serta pengalaman *internasional* yang berharga. Selain itu, mereka juga berupaya untuk membangun jaringan global dan mencari peluang karier yang lebih baik. Melalui pengalaman ini, mereka berharap dapat meningkatkan kemandirian, adaptabilitas, dan kepercayaan diri, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan pribadi mereka (Yusof et al., 2017).

Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Malaysia untuk belajar di luar negeri termasuk kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan peluang karier yang lebih baik di negara tujuan dibandingkan dengan negara asal mereka. Mereka juga menghadapi tantangan seperti stres keuangan dan budaya, serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.



dan menjaga praktik keagamaan dan budaya mereka (D. A. Kumar et al., 2019).

Mahasiswa baru akan menghadapi masa transisi atau yang sering disebut sebagai masa perpindahan dari berbagai aspek seperti lingkungan baru, proses interaksi dengan kelompok sebaya dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan perbedaan penilaian dalam hal akademik (Mamesah & Kusumiati, 2019).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bahwasanya terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengalami kendala dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia.
2. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami dialek dan bahasa lokal yang digunakan di Pekanbaru.
3. Perbedaan budaya menyebabkan mahasiswa mengalami *culture shock*, terutama terkait cita rasa makanan dan kebiasaan sosial yang berbeda.
4. Mahasiswa merasa kesulitan dalam berkomunikasi secara sosial, baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan masyarakat sekitar.
5. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, termasuk suasana panas dan kondisi tempat tinggal yang berbeda.
6. Terdapat keluhan mengenai fasilitas dan kenyamanan di sekitar kampus, termasuk peralatan belajar dan kendaraan. Mahasiswa merasa fasilitas yang tersedia belum memadai.
7. Mahasiswa merasa adanya jarak sosial dengan masyarakat lokal, yang mempengaruhi proses adaptasi mereka. Persepsi terhadap masyarakat sekitar yang kurang akrab membuat mahasiswa merasa kurang diterima.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah, peneliti menetapkan batasan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia pada Mahasiswa asing Malaysia.



1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”

1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menjelaskan hubungan antara Penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama dalam lingkup linguistik dan psikologi, dengan memperluas wawasan tentang hubungan antara kemampuan berbahasa Indonesia dan penyesuaian diri mahasiswa asing. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori mengenai penyesuaian diri mahasiswa asing dalam lingkungan akademik yang beragam budaya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa mahasiswa asing.’

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak universitas untuk merancang program-program pendukung yang membantu mahasiswa asing Malaysia meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan penyesuaian diri mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung integrasi mahasiswa asing di lingkungan akademik dan sosial. Temuan penelitian ini dapat membantu pengembangan kurikulum yang lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

efektif dalam mengajarkan Bahasa Indonesia kepada mahasiswa asing. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pendamping mahasiswa atau konselor di universitas untuk memberikan dukungan yang lebih baik dalam proses adaptasi mahasiswa asing.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validasi data dan teknik analisis data.

Bab IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai Gambaran umum fokus penelitian berkaitan dengan subjek penelitian.

Bab V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti.

Bab VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menyediakan bahan perbandingan dan referensi yang relevan bagi penelitian penulis terkait studi serupa, serta menghindari anggapan adanya kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian terdahulu ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian berjudul "Penyesuaian Akademik Mahasiswa *Internasional* di Universitas Swasta di Malaysia" ditulis oleh Safrena Noreen Abd Malek dan Abdul Latiff Ahmad dari Universitas Kebangsaan Malaysia. Jurnal ini diterbitkan dalam "Jurnal Komunikasi: Jurnal Komunikasi Malaysia"(Malek, Safrena Noreen Abd; Ahmad, 2023).

Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengalaman penyesuaian akademik mahasiswa *internasional* di universitas swasta di Malaysia dengan menggunakan teori Adaptasi Lintas Budaya (CCA). Melalui metode penelitian kualitatif, khususnya wawancara mendalam, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor budaya, bahasa, dan akademik mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa *internasional*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa *internasional* menghadapi tantangan kompleks terkait dengan perbedaan budaya, hambatan bahasa, dan tantangan akademik. Para peneliti menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data kualitatif yang diperoleh, menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami isolasi sosial dan kesulitan dalam berinteraksi dengan mahasiswa lokal serta menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik baru. Skala yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam dengan sekitar dua belas mahasiswa *internasional* yang berada di tahun pertama hingga ketiga program gelar mereka. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan subtema yang muncul dari data wawancara.

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai adaptasi lintas budaya dalam konteks akademis dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana universitas dapat mendukung mahasiswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internasional dalam menghadapi tantangan adaptasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kebijakan dan praktik institusional untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa *internasional* di universitas swasta di Malaysia.

Penelitian ini memberikan beberapa sumbangan penting bagi yang berjudul "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau." Pertama, penelitian ini menggunakan teori Adaptasi Lintas Budaya (CCA) untuk menganalisis pengalaman mahasiswa *internasional*, yang dapat menjadi referensi berguna untuk penelitian dalam memahami proses penyesuaian diri mahasiswa asing di lingkungan akademis yang berbeda. Kedua, metode wawancara mendalam dan analisis tematik yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan metodologis bagi penelitian. Bisa dapat mempertimbangkan menggunakan pendekatan kualitatif serupa atau mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Ketiga, hasil penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa *internasional* dalam hal perbedaan budaya, hambatan bahasa, dan adaptasi akademik. Temuan ini bisa membantu dalam merumuskan hipotesis atau memperkaya pembahasan tentang tantangan serupa yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa asing Malaysia di UIN Suska Riau. Keempat, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan praktik institusional yang mendukung adaptasi mahasiswa *internasional*, yang bisa menjadi acuan bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dalam meningkatkan dukungan bagi mahasiswa asing, khususnya dalam hal penyesuaian bahasa dan budaya.

Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dibuat. Penelitian ini dilakukan di universitas swasta di Malaysia, sementara penelitian yang dibuat berfokus pada mahasiswa asing Malaysia di UIN Suska Riau, Indonesia. Perbedaan lokasi dan institusi ini bisa mempengaruhi konteks budaya dan lingkungan akademis yang berbeda. Selain itu, penelitian secara khusus meneliti hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini lebih luas, mengeksplorasi penyesuaian akademik dan lintas budaya tanpa fokus khusus pada satu bahasa.

2. Jurnal ini berjudul "Hubungan *Culture Shock* dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Malaysia di UIN Ar-Raniry Banda Aceh" dan merupakan skripsi yang diajukan oleh Khaira Amalia pada tahun 2020. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh (Amalia, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *culture shock* dan penyesuaian diri pada mahasiswa Malaysia yang menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi produk momen Pearson. Sampel penelitian terdiri dari 61 mahasiswa Malaysia (25 laki-laki dan 36 perempuan) yang berada di tahun pertama studi mereka di UIN Ar-Raniry. Pendekatan kuantitatif ini dijelaskan dalam metode penelitian jurnal, yang menyatakan bahwa penelitian menggunakan teknik korelasi produk momen Pearson untuk menganalisis data. Data yang digunakan berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik menggunakan program SPSS versi 20.0. Jadi, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif.

Data dikumpulkan menggunakan dua skala, yaitu Skala *Culture Shock* dan Skala Penyesuaian Diri, yang disusun dalam bentuk skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *culture shock* dan penyesuaian diri, dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,357 dan nilai p sebesar 0,005 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa, semakin rendah kemampuan penyesuaian diri mereka, dan sebaliknya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Pearson yang dibantu dengan program SPSS versi 20.0. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang mengukur respon dengan empat pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, baik untuk aitem favorable maupun unfavorable. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dinamika penyesuaian diri mahasiswa asing dalam konteks yang lebih luas. Temuan mengenai bagaimana *culture shock* mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa *internasional* dapat digunakan untuk memahami tantangan serupa dalam penelitian yang meneliti hambatan budaya dan adaptasi lingkungan.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian mengenai "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau" adalah fokus variabel yang diteliti. Penelitian Khaira Amalia berfokus pada hubungan antara *culture shock* dan penyesuaian diri, sedangkan penelitian lain tersebut mengeksplorasi hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Meskipun keduanya meneliti penyesuaian diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa asing, konteks dan variabel spesifik yang dianalisis berbeda. Penelitian yang berfokus pada aspek linguistik akan lebih menekankan pada bagaimana kemampuan berbahasa mempengaruhi proses adaptasi dan penyesuaian diri, sementara penelitian Khaira Amalia lebih terfokus pada dampak perbedaan budaya (*culture shock*) terhadap penyesuaian diri secara umum.

3. Jurnal ini berjudul "Penyesuaian Diri Mahasiswa Batak yang Merantau di Surabaya" dan merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh Elsa Hutabarat dan Nurchayati dari Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Jurnal ini dipublikasikan dalam "Character: Jurnal Penelitian Psikologi" Volume 08, Nomor 07 (Hutabarat & Nurchayati, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tantangan-tantangan dan strategi penyesuaian diri pada mahasiswa Batak yang merantau di kota besar seperti Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan empat mahasiswa Batak yang berasal dari Sumatera Utara dan saat ini sedang menempuh pendidikan di Surabaya. Setelah terkumpul, data ditafsirkan menggunakan teknik analisis tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Batak menghadapi berbagai tantangan dalam penyesuaian diri di Surabaya, termasuk kesulitan bahasa, masalah akademik, perbedaan makanan, dan kesulitan finansial. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, mereka menggunakan berbagai strategi seperti meminta teman untuk berbicara dalam bahasa Indonesia, membangun jaringan sosial dengan teman kos, rekan kuliah, dan masyarakat setempat. Selain itu, pengalaman merantau sebelumnya juga menjadi faktor kunci yang meningkatkan kemampuan adaptasi mereka di perantauan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis tema, yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pelaporan pola (tema) dalam data. Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara langsung maupun melalui media online seperti WhatsApp, terutama selama pandemi COVID-19.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang dinamika penyesuaian diri mahasiswa rantau, khususnya dalam konteks budaya Batak dan lingkungan kota besar seperti Surabaya. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada tantangan dan strategi penyesuaian diri mahasiswa Batak di kota besar, sementara penelitian sebelumnya mungkin lebih fokus pada aspek penyesuaian diri dalam konteks yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau." Penelitian ini berfokus pada tantangan penyesuaian diri mahasiswa Batak yang merantau di Surabaya, termasuk aspek budaya dan sosial, sementara penelitian lainnya meneliti hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa asing Malaysia. Meskipun kedua penelitian membahas penyesuaian diri, konteks dan variabel spesifik yang dianalisis berbeda. Penelitian tentang mahasiswa Malaysia di UIN Suska Riau lebih menekankan pada aspek linguistik dan bagaimana kemampuan berbahasa mempengaruhi proses adaptasi dan penyesuaian diri, sementara penelitian tentang mahasiswa Batak di Surabaya lebih menekankan pada aspek budaya dan sosial serta tantangan yang dihadapi dalam lingkungan baru.

4. Jurnal ini berjudul "Hubungan antara Pengungkapan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau di Semarang" dan ditulis oleh Asmaul Khafifatun Nadlyfah dan Erin Ratna Kustanti dari Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Jurnal ini dipublikasikan dalam "Jurnal Empati", Volume 7, Nomor 1, Halaman 136-144 (Nadlyfah & Kustanti, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan diri dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Semarang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam ikatan mahasiswa dari Aceh, Lampung, Siantar, dan Tapanuli Bagian Selatan di Semarang, dengan sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik incidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi model Likert, yaitu skala pengungkapan diri (29 aitem, $\alpha = 0,858$) dan skala penyesuaian diri (43 aitem, $\alpha = 0,901$). Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan diri dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Semarang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,336 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti semakin tinggi pengungkapan diri, semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa. Pengungkapan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 11,3% terhadap penyesuaian diri mahasiswa rantau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dijelaskan dalam metode penelitian yang menyatakan bahwa penelitian menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menganalisis data. Data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 21.0, sehingga termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika penyesuaian diri mahasiswa rantau dalam konteks pengungkapan diri. Temuan ini relevan untuk memahami bagaimana keterbukaan dalam mengungkapkan informasi pribadi dapat membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Jika dibandingkan dengan penelitian "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau," penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan. Kedua penelitian meneliti penyesuaian diri mahasiswa rantau, namun fokus variabel yang dianalisis berbeda. Penelitian di Semarang fokus pada hubungan antara pengungkapan diri dan penyesuaian diri, sementara penelitian di UIN Suska Riau meneliti hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Meskipun kedua penelitian membahas penyesuaian diri, konteks dan variabel spesifik yang dianalisis berbeda. Penelitian di UIN Suska Riau lebih menekankan pada aspek linguistik dan bagaimana kemampuan berbahasa mempengaruhi proses adaptasi dan penyesuaian diri, sedangkan penelitian di Semarang menekankan pada aspek keterbukaan dan interaksi sosial.

5. Jurnal ini berjudul "Hubungan antara Gelar Budaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Bersuku Minang di Universitas Diponegoro" dan ditulis oleh Astrid Oktaria Audra Siregar dan Erin Ratna Kustanti dari Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. Jurnal ini dipublikasikan dalam "Jurnal Empati", Volume 7, Nomor 2, Halaman 48-65 (Siregar & Kustanti, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gelar budaya dan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku Minang di Universitas Diponegoro. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara gelar budaya dengan penyesuaian diri. Populasi penelitian ini adalah 145 mahasiswa bersuku Minang di Universitas Diponegoro, dengan sampel berjumlah 100 orang yang diperoleh melalui teknik simple random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Gelar Budaya (19 aitem, $\alpha = 0,858$) dan Skala Penyesuaian Diri (38 aitem, $\alpha = 0,914$). Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara gelar budaya dan penyesuaian diri, dengan koefisien korelasi (r) sebesar -0,643 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi gegar budaya yang dialami mahasiswa, semakin rendah penyesuaian diri mereka, dan sebaliknya. Gegar budaya memberikan sumbangan efektif sebesar 41,4% terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku Minang di Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dijelaskan dalam metode penelitian yang menyatakan bahwa penelitian menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menganalisis data. Data yang digunakan berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik menggunakan program SPSS versi 21.0, sehingga termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika penyesuaian diri mahasiswa rantau dalam konteks gegar budaya. Temuan ini relevan untuk memahami bagaimana transisi budaya dan lingkungan baru dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri mahasiswa.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang meneliti "Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia di UIN Suska Riau" terletak pada fokus variabel yang dianalisis. Penelitian di Universitas Diponegoro berfokus pada hubungan antara gegar budaya dan penyesuaian diri, sementara penelitian di UIN Suska Riau meneliti hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Meskipun keduanya meneliti penyesuaian diri mahasiswa rantau, konteks dan variabel spesifik yang dianalisis berbeda. Penelitian di UIN Suska Riau lebih menekankan pada aspek linguistik dan bagaimana kemampuan berbahasa mempengaruhi proses adaptasi dan penyesuaian diri, sedangkan penelitian di Universitas Diponegoro menekankan pada dampak gegar budaya terhadap penyesuaian diri.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penyesuaian Diri

Pengertian Penyesuaian Diri Penyesuaian diri adalah proses di mana individu merespons kebutuhan dan masalah secara matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungannya. Penyesuaian diri mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kampus baru, sistem pendidikan, budaya, dan interaksi sosial (Amalia, 2020).

Penyesuaian diri adalah seni dinamis yang melibatkan kemampuan individu untuk menghadapi dan mengatasi perubahan dalam lingkungan sekitarnya. Dalam kehidupan yang terus berkembang, penyesuaian diri menjadi keterampilan vital untuk mencapai keseimbangan dan harmoni, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Proses ini mencakup adaptasi emosional, kognitif, dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk berfungsi secara optimal di tengah-tengah perubahan yang tak terduga (Wulri, S., & Kusuma, 2019).

Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam dirinya dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal (Margareta et al., 2022).

Penyesuaian diri merupakan upaya seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan di sekitarnya, baik secara sosial, emosional, maupun fisik. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pribadi dengan harapan atau tuntutan lingkungan, sehingga seseorang dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik dan efektif. Penyesuaian diri melibatkan kemampuan menghadapi stres, menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain, serta beradaptasi dengan perubahan dalam hidup (Smith, J. A., & Marks, 2021).

Gejala penyesuaian diri yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengatasi masalah sehari-hari, perasaan bahagia atau puas dengan hidup, serta hubungan sosial yang positif. Tanda-tanda lain meliputi kemampuan beradaptasi dengan perubahan, keberhasilan dalam peran atau tugas yang dijalankan, dan keseimbangan emosional yang stabil. Sebaliknya, kesulitan dalam penyesuaian diri dapat menyebabkan seseorang mengalami kecemasan berlebihan, depresi, kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, dan ketidakmampuan menghadapi perubahan atau tekanan (Smith, L., & Jones, 2023).

Penyesuaian diri memungkinkan seseorang untuk mencapai keseimbangan dan harmonisasi dengan lingkungannya, membantu mereka mengatasi stres dan tantangan sehari-hari dengan lebih efektif (Cicek, B., Sahin, H., & Erkal, 2020). Penyesuaian diri merupakan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan diri, orang lain, dan lingkungannya. Siswa yang berhasil dalam menyesuaikan diri mendapatkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi berbagai ketegangan yang mengganggu (Abasiah, 2019).

Istilah penyesuaian diri yang dalam bahasa Inggris disebut dengan “*adjustment*” berasal dari kata “*adjust*” dapat diartikan “mengadaptasi atau



menyesuaikan (pada kondisi baru)” atau “mendapatkan keseimbangan mental dan perilaku antara kebutuhan yang satu dengan yang lain (Merriam-Webster, 2020).

Penyesuaian diri merupakan suatu proses adaptasi pada diri sendiri kepada orang lain dan dimana pun untuk dapat bereaksi terhadap tuntutan dari dalam pribadi ataupun dari luar dan bagaimana seseorang untuk mendapatkan keselarasan terhadap kondisi tempat tinggalnya yang bertujuan agar terciptanya hubungan yang sesuai dengan lingkungan (Hidayanti, 2021).

Berdasarkan aspek dan variabel yang jelas, peneliti menggunakan teori penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Baker & Siryk pada tahun (1964). Teori Baker & Siryk memiliki item yang dibuat langsung oleh pencetusnya, dan teori penyesuaian diri yang dipakai berdasarkan aspek penyesuaian diri pada mahasiswa awal dan berhubungan dengan penyesuaian diri berdasarkan pembelajaran yang ada di universitas.

2.2.2 Karakteristik Penyesuaian Diri

1. Kontrol Emosional: Mampu mengontrol emosi yang berlebihan, merespon situasi dengan tenang dan tidak panik.
2. Mengatasi Mekanisme Psikologis: Menghadapi masalah dengan kejujuran dan keterusterangan, tanpa mekanisme pertahanan diri seperti rasionalisasi atau proyeksi.
3. Mengatasi Frustrasi: Mampu menghadapi masalah tanpa merasa cemas atau frustrasi.
4. Kemampuan Belajar: Mampu mempelajari pengetahuan yang mendukung untuk mengatasi masalah.
5. Memanfaatkan Pengalaman: Menggunakan pengalaman sendiri dan orang lain untuk menghadapi permasalahan.
6. Sikap Realistik dan Objektif: Mengatasi masalah dengan pendekatan yang realistis dan objektif (Riadi, 2021).

2.2.3 Faktor-Faktor Penyesuaian Diri

Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders adalah :

1. Keadaan fisik
2. Perkembangan dan kematangan
3. Kondisi psikologis
4. Kondisi lingkungan
5. Tingkat religiusitas
6. Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks mahasiswa *internasional*, penyesuaian diri tidak hanya melibatkan adaptasi terhadap lingkungan fisik dan sosial, tetapi juga menghadapi tantangan akademik seperti perbedaan metode pengajaran, gaya belajar, dan ekspektasi akademik (Alsahafi & Shin, 2019).

2.2.4 Teori Penyesuaian Diri Mahasiswa

Penyesuaian diri mahasiswa adalah proses adaptasi yang kompleks dan multidimensional yang dialami individu ketika memasuki lingkungan pendidikan tinggi. Proses ini mencakup kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan akademik, sosial, dan emosional yang muncul selama masa transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Menurut Runyon dan Haber dalam (Dermayanti, 2015), penyesuaian diri melibatkan kemampuan individu untuk mengatasi situasi baru dan mengelola stres yang timbul, yang menjadi aspek krusial dalam mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Penyesuaian diri mahasiswa mencakup beberapa aspek utama, salah satunya adalah aspek akademik. Dalam aspek ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai metode pembelajaran yang berbeda, seperti perkuliahan, seminar, dan tugas kelompok. Mereka perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu serta menerapkan strategi belajar yang efektif untuk menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam aspek akademik cenderung mencapai prestasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang mampu beradaptasi (Schunk & Zimmerman, 2012). Dengan demikian, kemampuan beradaptasi di lingkungan akademik menjadi salah satu kunci keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan tinggi.

Penyesuaian diri mahasiswa juga mencakup aspek sosial dan emosional yang berperan penting dalam keberhasilan mereka di lingkungan kampus. Dalam aspek sosial, interaksi dengan orang lain di lingkungan kampus menjadi hal yang krusial. Mahasiswa perlu membangun jaringan sosial yang mendukung, baik dengan teman sebaya maupun dengan dosen. Hubungan sosial yang positif tidak hanya meningkatkan rasa keterhubungan, tetapi juga membantu mengurangi perasaan kesepian yang sering dialami oleh mahasiswa baru (Astin, 1993).

Sementara itu, aspek emosional melibatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi dan stres yang muncul akibat tekanan akademik maupun kehidupan sosial yang baru. Tuntutan yang tinggi dapat menyebabkan stres berlebih jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola stres dan emosi secara efektif berkontribusi secara signifikan terhadap



kesehatan mental mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan mereka di perguruan tinggi (Pritchard & Wilson, 2003).

2.2.5 *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ)

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai adaptasi mahasiswa, penelitian ini memutuskan untuk menggunakan teori yang dikemukakan oleh (R. w. Baker & Siryk, 1986). Selain itu, teori ini mendasari penggunaan alat ukur *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ), yang dirancang oleh Baker dan Siryk. SACQ mengacu pada empat dimensi utama, yaitu *academic adjustment* (penyesuaian akademik), *social adjustment* (penyesuaian sosial), *personal-emotional adjustment* (penyesuaian personal-emosional), dan *institutional attachment* (keterikatan terhadap institusi).

Baker dan Siryk mengembangkan *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) sebagai instrumen untuk mengukur *College Adjustment* (CA). Instrumen ini pertama kali dikembangkan pada tahun 1984 dan resmi diterbitkan pada tahun 1989. Instrumen ini terus digunakan dan dikembangkan hingga saat ini, sebagaimana dijelaskan oleh (Shirley et al., 2018).

Hasil meta-analisis yang dilakukan oleh (Crede & Niehorster, 2012) menyatakan bahwa *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) merupakan instrumen yang paling banyak digunakan secara global untuk mengukur penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi (*College Adjustment*, CA) secara multidimensional.

Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) yang dikembangkan oleh Baker dan Siryk (1999) merupakan instrumen laporan diri yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan penyesuaian mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, sosial, emosional, dan lingkungan yang muncul selama masa studi di perguruan tinggi (R. W. Baker & Siryk, 1999).

2.2.6 Dimensi-Dimensi (SACQ)

Baker & Siryk (1984) memberikan daftar berbagai aspek penyesuaian diri dalam pendidikan tinggi (Rifameutia & Malay, 2023) :

a. Penyesuaian Diri Akademik

Kapasitas mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah untuk membuat kemajuan skolastik disebut sebagai perubahan skolastik. Selain seberapa puas mahasiswa dengan hasil yang diperoleh juga dipertimbangkan dalam penyesuaian akademik. Hal dapat dilihat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi untuk mencapai kesuksesan akademik serta motivasi untuk mendapatkan nilai yang baik.

b. Penyesuaian Diri Sosial

Kapasitas mahasiswa untuk berubah sesuai dengan keadaan mereka saat di dekatnya disebut sebagai perubahan yang bersahabat. Hal dibuktikan dengan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kampus. Kegiatan yang dimaksud antara lain terlibat dalam organisasi kampus, menjadi panitia acara, memiliki kelompok dalam belajar. Selain mahasiswa memiliki hubungan pertemanan yang baik merasa nyaman dengan kehidupan kampus.

c. Penyesuaian Diri Emosional

Kemampuan seorang mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dekat dengan rumah dan isu-isu aktual yang terlihat sebagai pengganti lain disebut sebagai perubahan yang mendalam. Sebagai pemeran pengganti, menghadapi kesulitan hidup baru ketika meninggalkan keluarga dan tinggal di asrama, perubahan cara hidup, dan bertemu dengan lebih banyak teman yang berbeda. Jika pemeran pengganti tidak dapat berubah secara batiniah, hal ini dapat menimbulkan masalah yang dekat dengan rumah, seperti ketidaknyamanan, kesengsaraan, stres, dan lainnya.

d. Keterikatan pada Institusi

Hubungan dengan organisasi ini disebut tanggung jawab, dan menyanggung kapasitas mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan berbagai fasilitas yang ada di kampus. Hal ini membuat kampus menjadi tantangan bagi mahasiswa. Bagaimanapun, ada perasaan puas dengan jurusan, kantor lapangan, dan pedoman lapangan mereka.

2.2.7 Penelitian Terdahulu (SACQ)

Berbagai penelitian telah mendukung keefektifan SACQ dalam menilai penyesuaian diri mahasiswa :

1. (Beyers & Goossens, 2002) Menemukan bahwa skor SACQ berkorelasi positif dengan keberhasilan akademik mahasiswa di Eropah. Penyesuaian



akademik yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan IPK dan kesejahteraan psikologi.

2. (Valdo & Chris, 2002) Menunjukkan bahwa di Indonesia, penyesuaian akademik adalah faktor utama yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa baru, terutama dalam hal pencapaian IPK.
3. (Rifameutia & Malay, 2023) Menegaskan bahwa adaptasi SACQ ke dalam konteks Indonesia memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengevaluasi kemampuan adaptasi mahasiswa lokal, khususnya pada dimensi sosial dan emosional.

2.2.8 Alat Ukur Penyesuaian Diri

Salah satu alat ukur yang banyak digunakan untuk mengukur penyesuaian diri terhadap kehidupan kampus adalah *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) yang dikembangkan oleh Baker dan Siryk (1984). SACQ terdiri dari 67 item yang mengukur empat aspek utama penyesuaian diri mahasiswa: penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian pribadi-emosional, dan keterikatan institusional (Rifameutia & Malay, 2023).

2.2.9 Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa merujuk kepada kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Dalam konteks akademik, kemampuan berbahasa memainkan peran krusial karena mempengaruhi prestasi akademik dan kemampuan memahami informasi (Rahman, M. M., Singh, M. K. M., & Pandian, 2022).

Kemampuan berbahasa adalah keterampilan yang memungkinkan individu berkomunikasi secara efektif dengan memahami dan menggunakan bahasa dalam berbagai situasi. Menurut (Brown, 2021), kemampuan berbahasa melibatkan aspek-aspek kognitif, sosial, dan budaya yang mempengaruhi bagaimana seseorang memahami, menghasilkan, dan menafsirkan pesan dalam bentuk lisan atau tulisan.

2.2.10 Kemampuan Berbahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa Indonesia mengacu pada keterampilan seseorang dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menghasilkan teks lisan dan tulisan dalam berbagai konteks, seperti sosial, akademik, dan profesional (Setyawan, R., & Rahmawati, 2023). Kemampuan



berbahasa Indonesia mengacu pada keterampilan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam komunikasi sehari-hari dan akademik. Hal ini mencakup pemahaman kosakata, tata bahasa, dan penggunaan konteks sosial-budaya yang tepat (Fitria, 2023).

2.2.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Motivasi, usia, dan lingkungan belajar adalah beberapa faktor penting. Studi menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang berbasis budaya lokal dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa siswa (Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, 2023).

2.2.12 Konsep Akulturasi

Akulturasi merupakan proses perubahan budaya dan psikologis yang terjadi akibat interaksi langsung dan berkelanjutan antara dua atau lebih kelompok budaya. Proses ini tidak hanya memengaruhi individu atau kelompok yang masuk ke dalam budaya baru, tetapi juga dapat berdampak pada budaya lokal yang menerima pendatang (J. W. Berry, 2005). Dalam proses akulturasi, individu menghadapi dua dimensi utama, yaitu sejauh mana mereka mempertahankan identitas budaya asalnya dan sejauh mana mereka mengadopsi budaya dominan (J. w. Berry, 2003).

Berdasarkan kedua dimensi ini, Berry mengidentifikasi empat strategi utama dalam akulturasi: asimilasi, di mana individu sepenuhnya mengadopsi budaya baru dan meninggalkan budaya asal; integrasi, yang memungkinkan individu mempertahankan identitas budaya asal sambil berpartisipasi aktif dalam budaya dominan; separasi, ketika individu menolak budaya dominan dan hanya fokus pada budaya asal; dan marginalisasi, yang menggambarkan kondisi di mana individu kehilangan hubungan dengan kedua budaya, sering kali diiringi dengan perasaan terasing.

2.2.13 Penyesuaian Psikologi dan Sosiokultural

Hasil dari proses akulturasi dapat dilihat melalui dua dimensi utama, yaitu penyesuaian psikologi dan penyesuaian sosiokultural (J. W. Berry, 2005). Penyesuaian psikologi berkaitan dengan kesejahteraan emosional individu selama proses adaptasi, seperti keyakinan diri, kenyamanan emosional, dan kepuasan hidup. Individu yang berhasil menyesuaikan diri secara psikologis biasanya mampu mengatasi stres yang muncul akibat perbedaan budaya. Di sisi lain,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian sosiokultural mencerminkan kemampuan individu untuk berfungsi secara efektif dalam budaya baru. Hal ini mencakup kemampuan memahami norma dan nilai budaya, berkomunikasi dengan anggota budaya baru, serta berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan akademik.

Berry (J. w. Berry, 2003) menekankan bahwa strategi integrasi sering kali menghasilkan penyesuaian psikologi dan sosiokultural yang terbaik. Individu yang menggunakan strategi ini dapat memanfaatkan keunggulan dari kedua budaya. Sebaliknya, strategi marginalisasi biasanya berkaitan dengan penyesuaian yang buruk, baik dalam aspek psikologis maupun sosiokultural.

2.2.14 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akulturasi

Proses akulturasi tidak berjalan sama bagi setiap individu. Berry (Berry, John W.; Phinney, Jean S.; Sam, David L.; Vedder, 2006) mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan akulturasi, di antaranya adalah pengalaman diskriminasi, dukungan sosial, dan motivasi personal. Diskriminasi dari kelompok dominan dapat menghambat proses adaptasi, terutama bagi individu yang berada dalam strategi separasi atau marginalisasi. Sebaliknya, dukungan sosial dari teman, keluarga, atau institusi lokal dapat mempercepat adaptasi, khususnya bagi individu yang menggunakan strategi integrasi. Motivasi personal, seperti keinginan untuk belajar bahasa atau memahami norma budaya baru, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan akulturasi.

2.2.15 Akulturasi dan Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa adalah elemen kunci dalam proses akulturasi, terutama dalam dimensi penyesuaian sosiokultural. Bahasa berfungsi sebagai alat utama untuk memahami nilai, norma, dan kebiasaan budaya baru, sekaligus sebagai sarana menjalin hubungan sosial. Berry (J. w. Berry, 2003) menunjukkan bahwa penguasaan bahasa dominan, dalam hal ini bahasa Indonesia, dapat meningkatkan rasa percaya diri, mempercepat adaptasi terhadap budaya lokal, dan mendorong partisipasi aktif dalam konteks sosial maupun akademik. Dalam strategi asimilasi, individu cenderung sepenuhnya menggunakan bahasa dominan dan meninggalkan bahasa asal. Sebaliknya, strategi integrasi memungkinkan individu menguasai bahasa dominan sambil tetap mempertahankan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asal. Pada strategi separasi, individu lebih bergantung pada bahasa asal dan menghindari penggunaan bahasa dominan, sedangkan pada marginalisasi, kemampuan berbahasa sering kali rendah pada kedua bahasa.



2.2.16 Relevansi Teori John W. Berry dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori akulturasi Berry sebagai kerangka konseptual untuk memahami bagaimana individu beradaptasi dengan budaya Indonesia melalui empat strategi akulturasi: asimilasi, integrasi, separasi, dan marginalisasi. Penyesuaian psikologi dan sosiokultural menjadi fokus utama dalam menilai keberhasilan adaptasi individu. Penyesuaian psikologi diukur melalui tingkat keyakinan diri, kenyamanan emosional, dan kepuasan hidup, sementara penyesuaian sosiokultural diukur melalui kemampuan individu dalam memahami norma budaya, berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, serta berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan akademik. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan berbahasa Indonesia menjadi indikator utama dari penyesuaian sosiokultural. Proses akulturasi dievaluasi melalui interaksi individu dengan budaya Indonesia serta bagaimana mereka mempertahankan elemen budaya asal.

2.2.17 Aspek-Aspek Penilaian Kemampuan Berbahasa Indonesia (Strategi Akulturasi)

Aspek-aspek dalam menilai kemampuan Berbahasa Indonesia diukur menggunakan teori strategi akulturasi untuk menggambarkan cara individu atau kelompok menyesuaikan diri saat berinteraksi dengan budaya baru. Teori ini sangat relevan dalam menjelaskan proses penguasaan Bahasa Indonesia, khususnya individu yang berasal dari latar belakang budaya dan Bahasa yang berbeda. Berry mengidentifikasi empat strategi akulturasi yang dapat diterapkan dalam proses adaptasi Bahasa Indonesia (J. w. Berry, 2003) :

a. Integrasi

Strategi ini melibatkan kemampuan individu untuk menguasai Bahasa Indonesia tanpa meninggalkan bahasa dan identitas budaya asal. Pendekatan ini memungkinkan individu beradaptasi secara efektif di lingkungan baru, sekaligus menjaga koneksi dengan akar budaya mereka.

b. Asimilasi

Pada strategi ini, individu sepenuhnya mengadopsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka, dengan melepaskan bahasa dan kebiasaan budaya asal, agar dapat berbaur sepenuhnya dengan budaya baru.

c. Separasi



Strategi ini terjadi ketika individu secara sadar memilih untuk mempertahankan bahasa dan budaya asal mereka, sambil menghindari penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini umumnya terjadi jika individu merasa lebih nyaman dengan komunitas budaya asal tanpa merasa perlu beradaptasi dengan bahasa baru.

d. Marginalisasi

Strategi ini mencerminkan kondisi di mana individu tidak lagi terhubung dengan bahasa dan budaya asal mereka, tetapi juga gagal menguasai Bahasa Indonesia sepenuhnya. Akibatnya, mereka menghadapi hambatan komunikasi dan sering kali merasa terisolasi dari lingkungan sosial mereka.

2.2.18 Alat Ukur Kemampuan Berbahasa Indonesia

Salah satu alat ukur yang banyak digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia adalah strategi akulturasi yang dikembangkan oleh John. W. Berry (1987). Sebanyak 18 item kuesioner yang terdiri dari Integrasi, Asimilasi, Separasi, dan Marginalisasi. Item pertanyaan ini sudah di buat uji percobaan terlebih dahulu lalu disebarakan kepada mahasiswa asing Malaysia.

2.2.19 Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kemampuan Berbahasa

Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah perbedaan bahasa, yang menghambat komunikasi dan interaksi sosial mereka. Mahasiswa yang tidak dapat memahami bahasa lokal sering kali merasa terisolasi dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademik yang baru (Hutabarat & Nurchayati, 2021).

Mahasiswa yang tidak dapat memahami bahasa lokal sering kali merasa terisolasi dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademik yang baru (Nadlyfah & Kustanti, 2020).

Penyesuaian diri memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berbahasa, terutama bagi mahasiswa asing yang belajar di negara dengan bahasa yang berbeda dari bahasa ibu mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri yang baik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, sementara penyesuaian diri yang buruk dapat menghambatnya.



2.2.20 Mahasiswa Asing Malaysia

Mahasiswa *internasional* memiliki tantangan tersendiri di dalam institusi akademis masing-masing di negara tuan rumah (Alsahafi & Shin, 2019). Pelajar *internasional* didefinisikan sebagai individu yang telah menerima pendidikan sebelumnya di negara lain dan bukan merupakan penduduk negara tempat mereka belajar (Kamm et al., 2022). Para siswa ini akan menghadapi lingkungan baru dan berkesempatan menjalani berbagai pengalaman yang dapat mengubah hidup mereka. Namun, mereka adalah individu yang masih kurang pengalaman dan belum terbiasa dengan budaya baru.

Mahasiswa asing asal Malaysia yang menempuh pendidikan di luar negeri memiliki berbagai tujuan yang mendasari keputusan mereka untuk belajar di negara lain. Tujuan utama mereka meliputi pencapaian pendidikan akademik yang lebih baik, pengembangan keterampilan teknis dan soft skills, serta pengalaman *internasional* yang berharga. Selain itu, mereka juga berupaya untuk membangun jaringan global dan mencari peluang karier yang lebih baik. Melalui pengalaman ini, mereka berharap dapat meningkatkan kemandirian, adaptabilitas, dan kepercayaan diri, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan pribadi mereka (Yusof et al., 2017).

Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Malaysia untuk belajar di luar negeri termasuk kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan peluang karier yang lebih baik di negara tujuan dibandingkan dengan negara asal mereka. Mereka juga menghadapi tantangan seperti stres keuangan dan budaya, serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan menjaga praktik keagamaan dan budaya mereka (D. A. Kumar et al., 2019).

Mahasiswa baru akan menghadapi masa transisi atau yang sering disebut sebagai masa perpindahan dari berbagai aspek seperti lingkungan baru, proses interaksi dengan kelompok sebaya dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan perbedaan penilaian dalam hal akademik.

2.3 Konsep Operasional

Agar mempermudah pengukuran variabel dalam penelitian ini dan berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas (*independent*) yaitu Penyesuaian diri (X) terhadap variabel terkait (*dependent*) kemampuan berbahasa Indonesia (Y), dengan indikator-indikator berikut :

2.3.1 Variabel Penyesuaian Diri (X)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri diukur menggunakan teori Robert W. Baker dan Bohdan Stryk (1984) *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) yang mencakup dimensi akademik, sosial, pribadi-emosional, dan keterikatan dengan institusi, dinilai dengan skala Likert 5 poin (Rifameutia & Malay, 2023).

2.3.2 Variabel Kemampuan Berbahasa Indonesia (Y)

kemampuan berbahasa Indonesia diukur menggunakan strategi akulturasi John W. Berry (1987), kemampuan ini mencerminkan tingkat keberhasilan individu dalam mengadopsi elemen budaya baru, khususnya Bahasa, sebagai bagian dari strategi adaptasi mahasiswa asing Malaysia, seperti kemampuan integrasi, asimilasi, separasi, dan marginalisasi (J. w. Berry, 2003).

Tabel I
Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator
Penyesuaian Diri (X)	Penyesuaian akademik	Kenyamanan dengan beban akademik. Pengelolaan waktu belajar. Kemampuan mengikuti perkuliahan Kesiapan menghadapi ujian dan tugas akademik.
	Penyesuaian Sosial	Hubungan sosial dengan teman di kampus. Kemudahan bergaul dengan mahasiswa lain. Partisipasi dalam kegiatan sosial di kampus.
	Penyesuaian Pribadi-Emosional	Penerimaan oleh komunitas kampus Tingkat stres dan kecemasan Kemampuan mengatasi homesick Kenyamanan dengan kehidupan sehari-hari di kampus Pengelolaan perasaan pribadi
	Keterikatan dengan Institusi	Kebanggaan menjadi bagian dari universitas Keterikatan dengan institusi Kepuasan dengan fasilitas kampus



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Kemampuan
berbahasa
Indonesia (Y)

Asimilasi

Dukungan yang diterima dari pihak kampus.

Tingkat penguasaan Bahasa Indonesia secara penuh

Keyakinan diri berbicara Bahasa Indonesia

Keterlibatan penuh dalam kelompok belajar

Mengandalkan Bahasa Indonesia dalam penulisan akademik

Integrasi

Kombinasi budaya asal dan budaya Indonesia

Penyesuaian gaya penulisan sesuai standar akademik

Pemanfaatan input dari pensyarah

Keseimbangan antara budaya asal dan budaya baru

Separasi

Ketergantungan pada budaya asal

Bantuan pensyarah dalam memahami artikel

Menghindari interaksi aktif

Fokus pada budaya asal

Marginalisasi

Ketergantungan pada dukungan luar

Kesulitan berkomunikasi mandiri

Ketergantungan pada bantuan sosial

Kesulitan menyampaikan idea

2.4 Kerangka Berfikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan teoritis antara berbagai faktor penting dalam suatu masalah penelitian. Model ini menyusun teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka sebagai dasar penelitian, memvisualisasikan alur logika dan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti (Polancik, 2023). Dalam konteks pendidikan, Rahmawati dan timnya menyatakan bahwa kerangka berfikir merupakan representasi visual atau tertulis dari hubungan antar variabel dalam penelitian, yang membantu peneliti menyusun penelitian secara lebih terstruktur dan jelas (Rahmawati et al., 2023).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa asing Malaysia yang belajar di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Asing Malaysia



Di olah menggunakan Canva

Gambar 1.5
Bagan Kerangka Berfikir

Bagan kerangka fikir ini menunjukkan Mahasiswa asing asal Malaysia yang belajar di Indonesia menghadapi tantangan dalam lima aspek utama yang saling berkaitan. Lingkungan sekitar, budaya, lingkungan sosial, kesulitan Bahasa dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik. Teori Akulturasi (John W. Berry), yang mencakup strategi integrasi, asimilasi, separasi, dan marginalisasi, serta Teori Penyesuaian Diri (SACQ), yang mengukur penyesuaian pribadi, sosial, akademik, dan keterikatan institusional. Dengan pendekatan kuantitatif berbasis analisis *Rasch Model*, teknik convenience sampling, dan korelasi.

2.5 Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing Malaysia di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing Malaysia di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang dibuat menggunakan Pendekatan Kuantitatif Korelasional untuk mengetahui hubungan Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji teori atau hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang diukur secara objektif melalui instrumen penelitian seperti kuesioner atau tes, dan analisis data dilakukan menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta membuat prediksi berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan ini biasanya berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pentingnya objektivitas dan penggunaan data empiris dalam penelitian (Bambang Sudaryana et al., 2022).

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa karakteristik utama, antara lain: objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data, penggunaan metode statistik untuk menganalisis data numerik, dan pola berpikir deduktif untuk menjelaskan fenomena berdasarkan konsep umum. Selain itu, penelitian kuantitatif juga menggunakan prosedur yang telah direncanakan secara sistematis dan hasilnya dapat digeneralisasikan (Kasiram, 2023). Maka dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang memanfaatkan data numerik seperti angka, grafik, dan tabel, serta menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syahroni, 2022).

Penelitian korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memanipulasi variabel-variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pola dalam data yang dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang bagaimana perubahan dalam satu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya. Menurut Sumanto, penelitian korelasional menekankan pada pengumpulan data untuk menggambarkan dan menafsirkan hubungan antar variabel yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menentukan tingkat korelasi yang ada. Penelitian ini sangat berguna dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ilmu sosial, di mana peneliti sering kali tertarik untuk mengetahui apakah dan bagaimana dua variabel saling berhubungan (Sumanto, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian korelasional memiliki beberapa jenis, termasuk studi hubungan, studi prediksi, dan korelasi multivariat. Studi hubungan meneliti hubungan antara dua variabel sederhana dengan variabel lain yang lebih kompleks. Studi prediksi digunakan untuk memprediksi karakter variabel lain berdasarkan hubungan yang ditemukan. Korelasi multivariat melibatkan analisis hubungan antara tiga variabel atau lebih, sering menggunakan teknik seperti regresi ganda untuk mengukur tingkat hubungan tersebut (El Hasbi et al., 2023).

Variabel *independent* atau bebas yang dalam melakukan penelitian ini adalah penyesuaian diri manakala variabel *dependent* atau tidak bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan berbahasa Indonesia. Data diperoleh melalui Google Form dengan skala penyesuaian diri sebanyak 18 item mencakup Penyesuaian akademik, Penyesuaian Sosial, Penyesuaian Pribadi-Emosional dan Keterikatan dengan Institusi. Penilaian skor tinggi menggambarkan hubungan penyesuaian diri yang baik dan jika skor rendah menunjukkan hasil sebaliknya. Data skala kemampuan berbahasa Indonesia pula sebanyak 18 item mencakup strategi integrasi, asimilasi, separasi, dan marginalisasi. Skor tinggi menggambarkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik manakala jika skor rendah menunjukkan kemampuan berbahasa Indonesia yang tidak baik.

Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk mengkaji hubungan antara penyesuaian diri dengan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing Malaysia di Pekanbaru. Pertama-tama, data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Alwin, 2019). Kuesioner ini mengukur dua variabel utama, yaitu penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Setelah data dikumpulkan, langkah pertama adalah deskripsi data demografis responden, termasuk jenis kelamin, umur, suku, provinsi, domisili, fakultas, jurusan dan angkatan.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh dari responden. Statistik seperti mean, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi dianalisis untuk menggambarkan pola dasar variabel penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Pendekatan ini penting untuk memahami data secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap analisis lanjutan. Analisis ini juga memberikan wawasan awal tentang bagaimana responden menjawab instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

Sebagai bagian dari *Rasch Model*, setiap respons responden diolah menjadi skala logit, yaitu skala interval yang memungkinkan kita membandingkan kemampuan responden dengan tingkat kesulitan item secara langsung. *Rasch Model* memastikan bahwa data yang dihasilkan memenuhi kriteria pengukuran yang baik, termasuk asumsi unidimensionalitas, yaitu instrumen hanya mengukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu konstruk utama. Selain itu, skala logit memberikan tingkat presisi yang lebih tinggi dalam analisis data dibandingkan dengan skor mentah.

Selanjutnya, dilakukan uji kesesuaian data dengan model Rasch melalui analisis *Infit dan Outfit Mean Square* (MNSQ). Nilai *Infit dan Outfit* digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap item dan respons sesuai dengan model. Item yang memiliki nilai *Infit dan Outfit* MNSQ dalam rentang ideal (0.5–1.5) dianggap bekerja dengan baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika ada item yang keluar dari rentang tersebut, evaluasi lebih lanjut dilakukan untuk menentukan apakah item tersebut masih relevan atau perlu direvisi (Sumintono & Widhiarso, 2015). Analisis ini memastikan bahwa setiap item memberikan kontribusi positif terhadap pengukuran.

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Dalam pendekatan Rasch, data logit yang dihasilkan memungkinkan penggunaan analisis korelasi Pearson jika distribusi data normal. Namun, jika data logit tidak berdistribusi normal, analisis korelasi Spearman digunakan. Nilai korelasi (r) dan p -value dievaluasi untuk menentukan kekuatan dan signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut. Selain itu, dilakukan analisis *Differential Item Functioning* (DIF) untuk mengidentifikasi potensi bias pada item berdasarkan kelompok tertentu, seperti usia, jenis kelamin, atau lama tinggal di lingkungan baru. Analisis DIF penting untuk memastikan bahwa instrumen tidak menunjukkan ketidakadilan dalam pengukuran. Jika ditemukan bias pada item tertentu, langkah perbaikan dilakukan untuk meningkatkan validitas instrumen.

Pemetaan kemampuan responden dan tingkat kesulitan item juga dilakukan menggunakan Wright Map. Wright Map membantu memvisualisasikan distribusi kemampuan responden (di sisi kiri) dan tingkat kesulitan item (di sisi kanan) pada skala logit. Dengan peta ini, kita dapat mengevaluasi apakah kemampuan responden sudah tercakup oleh tingkat kesulitan item dalam instrumen. Jika ada celah dalam distribusi ini, misalnya responden dengan kemampuan tinggi tidak memiliki item yang cukup sulit, maka instrumen perlu diperbaiki untuk memastikan pengukuran yang lebih akurat dan adil.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa *Rasch Model* tidak hanya menghasilkan pengukuran yang valid dan reliabel, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam tentang kualitas data dan instrumen yang digunakan. Analisis yang komprehensif ini memberikan landasan yang kuat untuk menjawab tujuan penelitian dan meningkatkan kualitas instrumen untuk penelitian masa depan.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil uji statistik, dengan diskusi mengenai implikasi temuan penelitian dalam konteks akademik dan sosial. Selain itu, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disertakan untuk memberikan arah bagi studi-studi masa depan yang terkait (Leavy, 2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penelitian ini juga berfokus pada mahasiswa yang belajar di Provinsi Pekanbaru Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan							
		2024-2025							
		mei	jun	jul	Agus	sep	okt	nov	des
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pembuatan angket								
4	Penyebaran angket								
5	Pengolahan data								
6	Hasil penelitian								

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Abunawas, 2023). Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi subjek adalah Mahasiswa asing Malaysia yang belajar di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau antara tahun akademik 2018-2023 yang berjumlah 112 orang. Data diperoleh daripada Humas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Web uin-suska.ac.id. dan dikonfirmasi oleh unit Imigrasi dan Kepolisian persatuan Pkpmi Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II
Data Populasi Mahasiswa Asing Malaysia

Tahun	Jumlah
2018	35
2019	31
2020	5
2021	11
2022	13
2023	17

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dapat dibagi menjadi dua kategori utama: probability dan non-probability sampling. Probability sampling memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih, sementara non-probability sampling tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiono, 2019).

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *convenience sampling*. Menurut (Ilker Etikan, Sulaiman Abubakar Musa, 2019) Nonprobability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana pemilihan sampel dilakukan tanpa memberikan setiap individu atau unit dalam populasi peluang yang sama untuk terpilih. Penelitian perilaku, ukuran sampel antara 30 hingga 500 adalah cukup memadai. Untuk penelitian sederhana atau eksplorasi, sampel 50 hingga 100 responden sering dianggap memadai (Roscoe, 1975).

Dalam setiap jenis penelitian, akan lebih baik jika menggunakan seluruh populasi, namun dalam banyak kasus, tidak mungkin untuk menggunakan seluruh populasi mencakup setiap mata pelajaran karena populasinya hampir terbatas. Inilah alasan di balik penggunaan teknik pengambilan sampel seperti *convenience sampling* oleh sebagian besar peneliti (Salkind, 2019). *Convenience sampling* (juga dikenal sebagai Haphazard Sampling atau Accidental Sampling) adalah jenis pengambilan sampel nonprobabilitas atau nonrandom di mana anggota populasi sasaran yang memenuhi kriteria praktis tertentu, seperti aksesibilitas yang mudah, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesiediaan untuk berpartisipasi disertakan untuk tujuan penelitian (Dornyei, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi Pearson. Rumus yang digunakan ini sesuai untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang berkesinambungan dan berdistribusi normal. Rumus Koefisien Korelasi Pearson seperti ini :

$$r = \frac{n(\sum Xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r adalah koefisien korelasi Pearson
- n adalah jumlah pasangan data
- x adalah nilai dari variabel independen
- y adalah nilai dari variabel *independent*
- $\sum$ menunjukkan jumlah dari semua nilai
- $\sqrt{}$ adalah akar kuadrat

Rumus ini digunakan untuk menentukan seberapa kuat dan seberapa arah hubungan linear antara dua variabel. Nilai r berkisar antara -1 dan 1, dimana:

- r = 1 berarti terdapat hubungan positif yang sempurna
- r = -1 berarti terdapat hubungan negatif yang sempurna
- r = 0 berarti tidak ada hubungan linear antara variabel-variabel tersebut

Kriteria yang ditetapkan :

- a. Mahasiswa aktif dan sudah selesai waktu perkuliahan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun Akademik 2018 hingga 2024.
- b. Kelahiran Malaysia
- c. Tingkat Pendidikan (S1)
- d. Mahasiswa yang memiliki IC (*Identity Card*).
- e. Mahasiswa yang sudah mengambil matakuliah Bahasa Indonesia.
- f. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner dan berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

Penyesuaian diri cenderung berlaku dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa asing yang tinggal di negara baru. Dalam konteks akademik, mahasiswa asing sering kali harus menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan yang berbeda, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan ekspektasi akademik (Sugiono, 2019). Bahasa pengantar pengajaran juga menjadi tantangan bagi mereka yang tidak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Selain itu, dalam aspek sosial, mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya, dosen, dan staf universitas, serta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 merdala pendapatan per kapita
3.4.1 merdala pendapatan per kapita
3.4.2 merdala pendapatan per kapita

3.4 mer
dala
tida
mer
ket
ters
3.4
mer
dija
pen
dih
jum
ber
resp
201
den
ska
Que
Aki
did
ken
Ber
Ind
neg
mer
sed
yan
per

mer
dala
tida
mel
ket
ters
34
mer
dija
pen
dih
jum
ber
resp
201
den
ska
Que
Aku
did
ken
Ber
Ind
neg
me
sed
yan
per

men-
dija-
pen-
dih-
jum-
ber-
resp-
201
den-
ska-
Que
Aki-
did-
ken-
Ber-
Ind-
neg-
mer-
sed-
yan-
per-

mer
dija
pen
dih
jum
ber
resp
201
den
ska
Qu
Aki
did
ken
Ber
Ind
neg
mer
sed
yan
per

den
ska
Qu
Aki
did
ken
Ber
Ind
neg
mer
sed
yan
per

per Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk item positif, skor 5 diberikan untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 4 untuk setuju (S), skor 3 untuk kurang setuju (KS), skor 2 untuk tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya, untuk item negatif, skor 1 diberikan untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk kurang setuju (KS), skor 4 untuk tidak setuju (TS), dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS).

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, 2018). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry, Ressa Priskila Anugrah, 2019). Skala Likert adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengukur bagaimana seseorang atau kelompok memandang atau merasa tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial. Berikut adalah skor skala likert dari indikator variabel dalam penelitian ini :

Tabel III
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Item Positif Dan Item Negatif

No	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		+	-
		(Favorabel)	(Unfavorabel)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.5. Teknik Analisis Data

Uji Validasi Dan Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen adalah aspek yang sangat penting. Validitas memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil yang stabil. Dalam penelitian ini, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan



pendekatan *Rasch Model*, yang diimplementasikan melalui software *Winsteps* versi 3.73. Pendekatan ini dipilih karena *Rasch Model* tidak hanya menilai kualitas instrumen, tetapi juga memberikan gambaran mendalam tentang hubungan antara responden dan item.

3.5.1 Uji Validitas

Validasi adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah instrumen sudah sesuai dengan konsep teoretis yang mendasarinya dan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memastikan akurasi, tetapi juga relevansi dan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian.

Dalam Model Rasch, validasi mencakup tiga aspek utama: validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas kriteria. Validitas isi berfokus pada sejauh mana indikator yang digunakan mampu mencakup semua aspek dari atribut yang ingin diukur. Penilaian ini dilakukan dengan meminta pendapat para ahli (expert judgment), yang akan menilai apakah indikator-indikator yang dirancang sudah relevan dan mencerminkan seluruh elemen penting dari konsep yang hendak diukur. Dengan demikian, validitas isi memastikan bahwa instrumen sudah mewakili konsep teoretis secara menyeluruh.

Selanjutnya, validitas konstruksi bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antaritem dalam instrumen sesuai dengan teori yang mendasarinya. Dalam Model Rasch, validitas ini dievaluasi menggunakan analisis fit statistics, seperti *Infit Mean Square (Infit MNSQ)* dan *Outfit Mean Square (Outfit MNSQ)*. Nilai yang ideal untuk kedua statistik ini berada dalam rentang 0,5 hingga 1,5. Jika nilai berada di luar rentang tersebut, ini bisa menjadi tanda bahwa ada item atau responden yang tidak sesuai dengan pola yang diharapkan oleh model. Selain itu, validitas konstruksi juga mencakup uji unidimensionalitas, yang memastikan bahwa semua item dalam instrumen mengukur satu dimensi utama. Analisis ini dilakukan menggunakan metode Principal Component Analysis of Residuals (PCAR), di mana dimensi utama harus menjelaskan lebih dari 20% varians.

Validitas kriteria, di sisi lain, bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen memiliki hubungan yang signifikan dengan kriteria lain yang relevan. Validitas ini bisa dilihat melalui dua pendekatan, yaitu validitas konkuren yang membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang ada pada waktu yang sama, dan validitas prediktif yang mengukur kemampuan instrumen untuk memprediksi hasil di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memastikan bahwa instrumen bebas dari bias, analisis *Differential Item Functioning* (DIF) juga dilakukan. DIF digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat kesulitan item bagi kelompok responden tertentu, seperti berdasarkan gender atau usia. Nilai DIF contrast yang ideal adalah kurang dari 0,5 logit, yang menunjukkan bahwa item tidak memihak kelompok tertentu. Jika nilai DIF contrast lebih besar dari 0,5 logit, item tersebut perlu diperbaiki atau dievaluasi lebih lanjut.

Sebelum menggunakan kuesioner utama, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba (pilot test) untuk memastikan kuesioner yang disusun mudah dipahami, valid, dan reliabel. Uji coba ini dilakukan dengan melibatkan sejumlah kecil responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian utama.

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan uji validitas untuk memastikan setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur konsep yang ingin diteliti. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner. Analisis hasil uji coba digunakan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki butir pertanyaan yang kurang jelas, tidak valid, atau tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji pada angket percobaan, validitas telah diuji menggunakan nilai *Infit dan Outfit* MNSQ, di mana sebagian besar item berada dalam rentang ideal (0.5–1.5). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir pertanyaan pada angket percobaan telah sesuai dan valid dalam mengukur konsep yang diteliti.

Melalui proses validasi ini, penelitian memastikan bahwa instrumen yang digunakan tidak hanya akurat, tetapi juga adil, relevan, dan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan teori serta tujuan penelitian. Dengan validasi yang kuat, hasil pengukuran dapat diandalkan untuk mendukung kesimpulan penelitian secara keseluruhan (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas adalah sebagai berikut:

- Nilai *Infit/Outfit* MNSQ ideal berada di rentang 0,5 hingga 1,5. Nilai di luar rentang ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian data terhadap model.
- Nilai ZSTD dianggap ideal jika berada di antara -2 hingga +2.

Tabel IV Validitas Instrumen

Aspek Validitas	Hasil Analisis	Interprestasi
INFIT MNSQ (Rata-rata)	0.99	Semua dalam Rentang Ideal (0.5-1.5)
OUTFIT MNSQ	0.96	Semua dalam Rentang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Rata-rata)			Ideal (0.5-1.5)
<i>INFIT</i> ZSTD (Rata-rata)	-0.1		Semua dalam Rentang Ideal (-2.0-2.0)
<i>OUTFIT</i> ZSTD (Rata-rata)	-0.2		Semua dalam Rentang Ideal (-2.0-2.0)
Kolerasi <i>Point-Measure</i>	Rata-rata 0.60		Semua Item Berkontribusi
Kesimpulan	Semua Item Valid		

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji berdasarkan analisis nilai *INFIT* dan *OUTFIT* MNSQ, korelasi point-measure, serta nilai ZSTD. Rata-rata nilai *INFIT* MNSQ adalah 0.99, dan *OUTFIT* MNSQ adalah 0.96, yang keduanya berada dalam rentang ideal 0.5 hingga 1.5. Rentang ini menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki tingkat kesesuaian yang baik terhadap model Rasch. Rentang *INFIT* MNSQ adalah 0.51 hingga 1.67, dan *OUTFIT* MNSQ adalah 0.43 hingga 1.95, di mana beberapa item seperti S1 dengan *OUTFIT* MNSQ 1.95 berada di atas batas ideal. Namun, dalam penelitian eksplorasi, nilai ini masih dianggap layak digunakan karena tidak secara signifikan mengganggu model pengukuran.

Korelasi point-measure rata-rata sebesar 0.60, dengan rentang 0.48 hingga 0.74, menunjukkan bahwa semua item memberikan kontribusi positif terhadap pengukuran konstruk. Nilai korelasi yang positif ini mengindikasikan bahwa setiap item relevan dengan variabel yang diukur, yaitu penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia.

Nilai ZSTD (standar normalisasi untuk MNSQ) menjadi indikator tambahan untuk memvalidasi kesesuaian item terhadap model. Rata-rata nilai ZSTD untuk *INFIT* adalah -0.1, dan untuk *OUTFIT* adalah -0.2, keduanya berada dalam rentang ideal -2.0 hingga +2.0. Rentang ini menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan signifikan dari model Rasch. Dengan demikian, validitas konstruk instrumen ini dinyatakan baik karena semua item sesuai dengan model pengukuran.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil, baik ketika digunakan pada waktu yang berbeda maupun dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan pendekatan Model Rasch, yang menilai sejauh mana instrumen dapat memisahkan responden berdasarkan kemampuan mereka (Person Separation Reliability) dan memetakan tingkat kesulitan item secara akurat (Item Separation Reliability). Nilai reliabilitas dinyatakan dalam skala 0



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga 1, dengan interpretasi reliabilitas tinggi jika nilai $\geq 0,8$, reliabilitas sedang jika $0,5-0,8$, dan reliabilitas rendah jika $< 0,5$ (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

Sebagai pelengkap, metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal item dalam instrumen, dengan nilai yang ideal berada di atas 0,7. Selain itu, metode test-retest reliability digunakan untuk menilai stabilitas hasil pengukuran dari waktu ke waktu dengan mengukur korelasi antara hasil pengukuran pada dua waktu yang berbeda. Gabungan dari pendekatan-pendekatan ini memastikan bahwa instrumen tidak hanya menghasilkan data yang akurat, tetapi juga dapat diandalkan untuk mendukung analisis lebih lanjut dalam penelitian (Joseph A. Gliem, Rosemary R. Gliem, 2003).

Tabel V
Tabel LII Uji Reliabilitas

Aspek Reliabilitas	Hasil Analisis	Interprestasi
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.96	Konsisten Internal Sangat Tinggi ; item bekerja konsisten mengukur konstruk
Reliabilitas <i>person</i>	0.93	Tinggi ; instrumen mampu membedakan kemampuan responden dengan jelas
<i>Separation Person</i>	3.67	Responden dapat dikelompokkan dalam lebih dari 3 katagori kemampuan
Reliabilitas <i>Item</i>	0.71	Cukup baik ; item dapat membedakan tingkat kesulitan dengan baik
<i>Separation Item</i>	1.57	Item memiliki kualitas yang cukup baik untuk mendukung pengukuran variabel
Rentang <i>Measure</i>	Nilai -0.74 hingga 1.39	Tingkat kesulitan item tersebar merata tanpa dominasi item terlalu mudah atau sulit
Kesimpulan	Intrumen sangat reliabel	

Reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa konsisten instrumen ini dalam menghasilkan hasil pengukuran. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen adalah 0.96, yang menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Ini berarti bahwa item-item dalam instrumen bekerja secara konsisten untuk mengukur konstruk yang sama pada berbagai responden.

Reliabilitas *person* mencapai 0.93, dengan tingkat pemisahan (separation) sebesar 3.67. Ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengelompokkan responden ke dalam lebih dari tiga kategori kemampuan yang berbeda. Sebagai contoh, responden dengan tingkat penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa yang rendah, sedang, dan tinggi dapat dengan jelas dibedakan. Tingkat pemisahan yang lebih dari 2 sudah dianggap sangat baik dalam analisis Rasch.

Reliabilitas item sebesar 0.71, dengan tingkat pemisahan 1.57, menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen cukup baik untuk mengukur variabel penelitian. Rentang nilai measure item adalah -0.74 hingga 1.39, dengan standar deviasi 0.45, menunjukkan distribusi tingkat kesulitan item yang merata. Dengan distribusi ini, instrumen mampu mengakomodasi responden dengan berbagai tingkat kemampuan tanpa ada dominasi item terlalu sulit atau terlalu mudah.

3.6 Item Measure

Analisis *Item Measure* bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesulitan setiap item dalam instrumen penelitian. Tingkat kesulitan ini diukur dalam satuan logit, di mana nilai logit yang lebih tinggi menunjukkan bahwa item tersebut lebih sulit dijawab oleh responden, sementara nilai logit yang lebih rendah menunjukkan bahwa item tersebut lebih mudah. Analisis ini sangat penting untuk memastikan bahwa item mencakup seluruh rentang kemampuan responden, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur berbagai tingkat kemampuan dengan akurat.

Hasil analisis ini divisualisasikan melalui Wright Map (Person-Item Map), yang menunjukkan distribusi tingkat kesulitan item di kolom kanan. Dalam Wright Map, item yang lebih sulit terletak di bagian atas skala logit, sementara item yang lebih mudah berada di bagian bawah. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi apakah ada kesenjangan besar (gap) antara tingkat kesulitan item dan kemampuan responden. Dengan demikian, analisis ini memastikan bahwa setiap item berkontribusi pada pengukuran yang komprehensif dan sesuai dengan model (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).



3.7 Person Measure

Analisis *Person Measure* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan individu responden dalam menjawab item pada instrumen. Sama seperti *Item Measure*, kemampuan responden juga diukur dalam skala logit, di mana nilai logit yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan yang lebih baik, sedangkan nilai logit yang lebih rendah menunjukkan kemampuan yang lebih rendah. Analisis ini memastikan bahwa kemampuan responden terdistribusi secara merata, sehingga instrumen dapat menjangkau seluruh populasi dengan berbagai tingkat kemampuan.

Hasil analisis *Person Measure* juga divisualisasikan dalam Wright Map, yang memperlihatkan distribusi kemampuan responden di kolom kiri. Melalui Wright Map, kemampuan responden dibandingkan dengan tingkat kesulitan item untuk memastikan bahwa tidak ada responden yang tidak terukur akibat kurangnya item dengan tingkat kesulitan tertentu. Analisis ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah instrumen dapat mengukur setiap tingkat kemampuan responden dengan akurat (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.8 Infit dan Outfit

Infit dan Outfit merupakan indikator utama dalam Model Rasch yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian pola jawaban responden terhadap model. *Infit Mean Square (Infit MNSQ)* digunakan untuk mengevaluasi pola jawaban responden pada item yang tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan mereka, sedangkan *Outfit Mean Square (Outfit MNSQ)* digunakan untuk mendeteksi pola jawaban ekstrem atau tidak konsisten. Kedua nilai ini harus berada dalam rentang ideal 0,5 hingga 1,5. Jika nilai berada di bawah 0,5, hal ini menunjukkan bahwa data terlalu terstruktur atau terlalu sesuai dengan model, sementara nilai di atas 1,5 menunjukkan adanya ketidaksesuaian data, seperti jawaban yang tidak konsisten atau tidak relevan. Analisis ini membantu memastikan bahwa setiap item dan responden sesuai dengan model, sehingga hasil pengukuran dapat diandalkan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel penelitian (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.9 Unidimensionalitas Instrumen

Unidimensionalitas adalah salah satu asumsi utama dalam Model Rasch, yang menyatakan bahwa instrumen harus hanya mengukur satu dimensi utama. Untuk memastikan hal ini, dilakukan analisis menggunakan Principal Component Analysis of Residuals (PCAR). Analisis ini membandingkan varians utama yang



dijelaskan oleh dimensi utama dengan residual varians, yang menunjukkan potensi dimensi tambahan. Instrumen dianggap unidimensional jika varians utama yang dijelaskan lebih dari 20%, sementara residual varians tidak boleh melebihi 15%. Jika ditemukan adanya dimensi kedua, maka item yang menyimpang dari dimensi utama perlu direvisi atau dihapus. Analisis unidimensionalitas memastikan bahwa seluruh item berkontribusi pada pengukuran konstruk yang telah ditentukan, seperti penyesuaian diri atau kemampuan berbahasa Indonesia, sehingga validitas konstruk tetap terjaga (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.10 Pemetaan Kemampuan Responden dan Tingkat Kesulitan Item

Pemetaan kemampuan responden dan tingkat kesulitan item adalah langkah penting untuk memahami bagaimana instrumen penelitian bekerja dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam pendekatan *Rasch Model*, proses ini dilakukan dengan mengonversi data responden dan item ke dalam skala logit, yaitu skala interval yang memungkinkan keduanya dibandingkan secara langsung. Analisis ini divisualisasikan melalui Wright Map, atau dikenal juga sebagai Person-Item Map, yang menunjukkan hubungan antara kemampuan responden dan kesulitan item dalam satu peta.

Pada Wright Map, kemampuan responden ditampilkan di sisi kiri, sementara tingkat kesulitan item berada di sisi kanan. Responden dengan kemampuan tinggi biasanya berada di bagian atas peta, sedangkan mereka dengan kemampuan lebih rendah berada di bagian bawah. Begitu juga dengan tingkat kesulitan item, item yang lebih sulit akan berada di atas, sementara item yang lebih mudah berada di bawah. Idealnya, distribusi kemampuan responden dan tingkat kesulitan item akan seimbang, sehingga instrumen mampu mengukur seluruh spektrum kemampuan responden secara adil.

Tujuan utama pemetaan ini adalah memastikan bahwa instrumen mencakup semua tingkat kemampuan responden. Jika, misalnya, responden dengan kemampuan tinggi tidak memiliki item yang cukup sulit untuk menjawab, atau responden dengan kemampuan rendah merasa semua item terlalu sulit, maka instrumen dianggap tidak seimbang. Kondisi ini menunjukkan adanya celah pengukuran, yang bisa diatasi dengan menambahkan item baru yang sesuai. Selain itu, analisis ini juga membantu menilai apakah pengukuran yang dilakukan oleh instrumen sudah adil dan relevan untuk semua kelompok responden.

Hasil dari Wright Map memberikan informasi yang sangat penting bagi peneliti. Misalnya, jika distribusi kemampuan responden lebih tinggi dibandingkan tingkat kesulitan item, ini berarti mayoritas responden cenderung mudah menjawab semua item. Sebaliknya, jika tingkat kesulitan item terlalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dibandingkan dengan kemampuan responden, maka sebagian besar responden mungkin akan kesulitan menjawab. Dengan memahami pola ini, peneliti dapat mengevaluasi apakah instrumen yang digunakan sudah efektif atau perlu dilakukan revisi.

Pemetaan ini juga memberikan kepastian bahwa instrumen bekerja dengan baik untuk semua tingkat kemampuan responden, mulai dari yang rendah, sedang, hingga tinggi. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, analisis seperti ini sangat penting karena membantu memastikan bahwa instrumen tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga inklusif dalam mengukur berbagai tingkat kemampuan. Dengan demikian, Wright Map menjadi salah satu alat yang sangat berharga dalam memastikan kualitas instrumen penelitian (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.11 *Differential Item Functioning* (DIF)

Analisis *Differential Item Functioning* (DIF) dilakukan untuk memastikan bahwa item dalam instrumen tidak bias terhadap kelompok tertentu, seperti gender, usia, atau latar belakang budaya. Bias terjadi ketika peluang responden dari kelompok tertentu untuk menjawab item dengan benar berbeda, meskipun mereka memiliki kemampuan yang sama. Analisis DIF dilakukan dengan membandingkan nilai logit item antara dua kelompok responden, menggunakan nilai DIF contrast untuk mengukur perbedaannya. Item dianggap bebas bias jika nilai DIF contrast kurang dari 0,5 logit. Jika nilai melebihi ambang batas tersebut, maka item tersebut dianggap bias dan memerlukan revisi atau evaluasi lebih lanjut. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa instrumen dapat digunakan secara adil oleh semua responden dalam populasi penelitian tanpa adanya diskriminasi (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.12 Analisis Kolerasi

Setelah memastikan bahwa item dalam instrumen tidak bias melalui analisis *Differential Item Functioning* (DIF), tahap terakhir dalam analisis data adalah melakukan analisis korelasi. Analisis ini bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia. Melalui analisis korelasi, penelitian ini ingin mengidentifikasi seberapa kuat kedua variabel tersebut saling berkaitan, apakah hubungan mereka positif atau negatif, dan sejauh mana hubungan tersebut signifikan.

Hasil *Person Measure* dari Model Rasch digunakan sebagai dasar untuk analisis korelasi ini. *Person Measure* adalah skor logit yang menggambarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan setiap responden berdasarkan pola jawaban mereka terhadap item pada instrumen. Data ini diambil dari Tabel 17.1 (*Person Measures Table*) dalam output Model Rasch, yang memuat skor kemampuan responden untuk masing-masing variabel penelitian. Data logit ini kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak seperti SPSS atau Excel.

Metode analisis korelasi yang digunakan bergantung pada distribusi data logit. Jika data menunjukkan distribusi normal, maka digunakan metode **Pearson Product Moment**, sementara jika data tidak berdistribusi normal, digunakan metode **Spearman Rank Correlation**. Nilai korelasi yang dihasilkan akan menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antarvariabel. Misalnya, jika hasil korelasi menunjukkan nilai positif, berarti peningkatan pada variabel penyesuaian diri diikuti oleh peningkatan pada variabel kemampuan berbahasa Indonesia. Sebaliknya, jika nilai korelasi negatif, hubungan yang terjadi adalah sebaliknya.

Selain korelasi antarvariabel, penelitian ini juga melihat hubungan antara kemampuan responden dengan tingkat kesulitan item. Analisis ini dikenal sebagai Point Measure Correlation (PT-Measure Corr), yang datanya diambil dari Tabel 10 (Item Fit Statistics). Korelasi ini membantu memahami apakah pola jawaban responden sudah sesuai dengan model Rasch. Korelasi positif menunjukkan bahwa item berfungsi sebagaimana mestinya responden dengan kemampuan tinggi cenderung menjawab item sulit dengan benar, sementara responden dengan kemampuan rendah cenderung menjawab benar pada item yang lebih mudah. Namun, jika ditemukan korelasi negatif, hal ini menjadi tanda bahwa item tersebut mungkin bermasalah dan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Hasil dari analisis korelasi ini memberikan informasi yang sangat penting untuk menjawab pertanyaan utama dalam penelitian. Korelasi antarvariabel membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia, baik dari segi arah maupun kekuatannya. Jika korelasi yang ditemukan signifikan, artinya kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang relevan, sementara korelasi yang rendah atau tidak signifikan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel mungkin tidak terlalu kuat. Informasi ini menjadi landasan dalam menarik kesimpulan terkait hubungan antarvariabel yang diukur (Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso, 2015).

3.13 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ini menggunakan *Rasch Model* software *Winsteps* versi 3.73, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia pada sampel yang telah dipilih. Metode analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ministep, sebuah program komputer khusus untuk analisis pemodelan Rasch yang berjalan pada sistem operasi Microsoft Windows.

Ministep merupakan versi terbatas dari perangkat lunak *Winsteps*, yang bersifat freeware (dapat digunakan secara gratis tanpa perlu membeli atau mendapatkan izin khusus). Program ini mendukung analisis hingga 60 butir soal (item) dengan jumlah responden yang tidak terbatas. Dalam penelitian ini, jumlah item yang dianalisis adalah 36 butir soal, yang mencakup dua variabel utama penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap indikator uji coba instrumen. Penelitian ini berlangsung dari bulan Mei hingga Desember, dengan proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket pada bulan Oktober. Penggunaan perangkat lunak Ministep memungkinkan analisis data yang efisien dan akurat untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen, serta memetakan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner uji coba yang didistribusikan di luar populasi utama dengan pendekatan *Convenience sampling*. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memiliki karakteristik yang relevan dengan masalah penelitian. Instrumen yang digunakan terdiri atas 36 butir pertanyaan, yang mencakup dua variabel utama penelitian. Proses evaluasi validitas dan reliabilitas dilakukan melalui perangkat lunak *Winsteps* versi 3.73, yang dirancang untuk menganalisis data berdasarkan model Rasch guna memastikan kualitas instrumen secara menyeluruh.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana setiap item dalam instrumen sesuai dengan model Rasch. Data dari Tabel 10.1 (ITEM COLUMN) digunakan untuk menilai nilai *Infit Mean Square* (MNSQ), *Outfit Mean Square* (MNSQ), dan ZSTD dari masing-masing item. Dalam penelitian ini, item dianggap valid jika nilai *Infit dan Outfit* MNSQ berada dalam rentang 0.5–1.5, yang merupakan standar umum dalam model Rasch. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Infit* MNSQ adalah 0.99 dan *Outfit* MNSQ adalah 0.96, yang berada dalam rentang ideal. Ini menegaskan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki kesesuaian yang baik dengan model pengukuran. Selain itu, rata-rata nilai ZSTD untuk *Infit* adalah -0.1, dan untuk *Outfit* adalah -0.2, yang menunjukkan distribusi data tanpa penyimpangan signifikan karena berada dalam batas toleransi (-2.0 hingga +2.0).

Dari hasil korelasi point-measure, rata-rata korelasi adalah 0.60, dengan rentang antara 0.48 hingga 0.74. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item berkontribusi positif terhadap pengukuran variabel penelitian. Distribusi tingkat kesulitan item dianalisis menggunakan Tabel 13.1 (ITEM MEASURE), yang menunjukkan rentang logit item dari -0.74 hingga 1.39. Penyebaran yang merata pada skala logit ini memastikan bahwa instrumen dapat mengukur tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan yang beragam, sehingga sesuai untuk responden dengan kemampuan yang berbeda-beda. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen valid dan sesuai untuk penelitian.

Reliabilitas instrumen dinilai dengan mengacu pada Tabel 3.1 (SUMMARY STATISTICS). Berdasarkan standar reliabilitas, nilai di atas 0.8 dianggap baik, dan di atas 0.9 dianggap sangat baik. Dalam analisis ini, reliabilitas person mencapai 0.93, yang masuk kategori sangat baik. Sedangkan reliabilitas item memiliki nilai 0.71, yang mencerminkan kualitas item berada pada kategori cukup baik untuk pengukuran. Selain itu, nilai Person Separation Index sebesar 3.67 menunjukkan bahwa instrumen ini mampu mengelompokkan responden ke dalam lebih dari tiga kelompok kemampuan. Di sisi lain, Item Separation Index sebesar 1.57 menunjukkan bahwa item dapat dikelompokkan ke dalam dua tingkatan kesulitan yang berbeda.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.96 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya, responden memberikan jawaban yang cenderung konsisten pada item-item yang mengukur variabel serupa. Distribusi kemampuan responden dan tingkat kesulitan item divisualisasikan menggunakan Wright Map yang juga berasal dari Tabel 13.1 (ITEM MEASURE). Berdasarkan Wright Map, nilai rata-rata logit kemampuan responden adalah 1.96, yang lebih tinggi dari rata-rata 0.0 logit. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari rata-rata, sehingga cenderung memberikan jawaban setuju terhadap sebagian besar pernyataan dalam kuesioner.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN SKRIPSI

4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang terletak di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Institusi ini memulai perjalanannya pada 16 September 1970 dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Qasim, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 1970. Transformasi besar terjadi pada 9 Februari 2005, ketika institusi ini resmi berganti status menjadi universitas Islam negeri melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005. Langkah ini merupakan upaya untuk memperluas cakupan akademik dan menjadikan UIN Suska sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya berfokus pada ilmu agama, tetapi juga disiplin ilmu lainnya.

Nama universitas ini diambil dari Sultan Syarif Kasim II, seorang tokoh penting dalam sejarah Riau yang memimpin Kerajaan Siak Sri Indrapura. Sebagai salah satu pejuang kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II dikenal karena kontribusinya yang besar dalam mendukung perjuangan bangsa. Nama ini menjadi simbol semangat universitas untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan modern, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Saat ini, UIN Suska Riau memiliki delapan fakultas utama, yang meliputi bidang studi keislaman, sosial, sains, dan teknologi. Fakultas-fakultas tersebut antara lain Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, serta Fakultas Pertanian dan Peternakan. Keberagaman program studi ini menjadikan UIN Suska sebagai salah satu universitas Islam yang paling diminati oleh mahasiswa lokal maupun internasional.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam terbesar di Sumatra, UIN Suska terus mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pendidikannya. Kampus utama yang berlokasi di kawasan Panam, Pekanbaru, mencakup lebih dari 80 hektare lahan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, seperti perpustakaan digital, laboratorium, pusat penelitian, dan masjid kampus yang menjadi salah satu ikon universitas. Lingkungan akademik yang inklusif ini dirancang untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa asing.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa asing, khususnya dari Malaysia, menjadi salah satu kelompok penting dalam komunitas akademik di UIN Suska. Sebagian besar dari mereka tertarik untuk mendalami bidang keislaman dan pendidikan, yang memiliki relevansi budaya dan agama yang kuat dengan negara asal mereka. Kehadiran mahasiswa asing ini memperkaya keberagaman kampus dan menciptakan lingkungan lintas budaya yang dinamis. Universitas juga menyediakan program pendukung seperti kursus Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), guna membantu mereka dalam proses adaptasi akademik dan sosial.

Penelitian ini memilih UIN Suska Riau sebagai lokasi studi karena universitas ini menyediakan lingkungan yang strategis untuk mempelajari hubungan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa asing asal Malaysia. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendukung keberagaman budaya, UIN Suska menawarkan kesempatan unik untuk memahami dinamika adaptasi mahasiswa asing di lingkungan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Tabel VI
Pergantian Pimpinan UIN Suska Riau

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996-2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000-2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010-2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018-2020
11.	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag	2021-2025

4.2 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau memiliki pandangan jangka panjang untuk menjadi institusi pendidikan Islam yang unggul di tingkat nasional dan internasional. Dengan fokus utama pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis nilai-nilai Islam, UIN Suska berkomitmen untuk memadukan keilmuan modern dengan ajaran Islam. Visi ini mencerminkan tekad universitas untuk menjadi pelopor dalam mencetak generasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual yang memiliki kompetensi global sekaligus berlandaskan pada moralitas Islami.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UIN Suska menetapkan beberapa misi strategis. Pertama, universitas ini memberikan pendidikan berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam berbagai disiplin ilmu. Kedua, fokus universitas terletak pada pengembangan penelitian inovatif yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan peradaban. Ketiga, UIN Suska juga memiliki komitmen kuat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam berbagai program pengabdian masyarakat, guna mendukung kesejahteraan sosial. Selain itu, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional, universitas ini terus berusaha memperluas pengaruhnya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh UIN Suska adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik unggul, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan global. Universitas ini juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penelitian sebagai bagian integral dari pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui berbagai program pengabdian, UIN Suska berusaha menjembatani antara keilmuan dan kebutuhan nyata masyarakat. Dengan menyediakan lingkungan akademik yang mendukung, universitas ini berkomitmen untuk menjadi pusat keunggulan pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks penelitian ini, visi dan misi UIN Suska menjadi dasar yang kuat untuk mendukung adaptasi mahasiswa asing, termasuk dari Malaysia, dalam lingkup akademik dan sosial. Dengan suasana akademik yang inklusif dan didukung oleh program-program pendukung seperti pembelajaran bahasa Indonesia, universitas ini memberikan ruang yang ideal bagi mahasiswa asing untuk berkembang dan berkontribusi dalam komunitas akademik yang multikultural.

4.3 Karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri terkemuka di Indonesia, yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam, UIN Suska telah menjadi pusat pendidikan tinggi yang menarik minat mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk mahasiswa asing. Universitas ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern untuk mencetak lulusan yang kompeten secara akademik dan bermoral Islami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, UIN Suska memiliki delapan fakultas utama yang mencakup berbagai disiplin ilmu. Fakultas-fakultas tersebut meliputi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, serta Fakultas Pertanian dan Peternakan. Setiap fakultas menawarkan program studi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik dan profesional di berbagai bidang, mulai dari keilmuan Islam, sains, hingga teknologi. Dengan keberagaman program studi ini, UIN Suska menjadi pilihan utama bagi mahasiswa lokal maupun internasional yang ingin mendalami pendidikan Islam di tingkat lanjut.

Struktur organisasi UIN Suska dipimpin oleh seorang rektor yang dibantu oleh jajaran wakil rektor, dekan fakultas, serta kepala lembaga. Kepemimpinan ini bertugas mengelola berbagai aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sesuai dengan visi dan misi universitas. Selain itu, terdapat berbagai unit pendukung, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Pusat Teknologi Informasi, yang berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan akademik di lingkungan kampus. Salah satu unit unggulan adalah Layanan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), yang dirancang untuk membantu mahasiswa asing, termasuk dari Malaysia, dalam proses adaptasi bahasa dan budaya.

Fasilitas kampus UIN Suska didesain untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Dengan luas lebih dari 80 hektare di kawasan Panam, Pekanbaru, kampus ini dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti perpustakaan digital, laboratorium untuk berbagai bidang studi, masjid agung, asrama mahasiswa, serta ruang perkuliahan yang nyaman. Fasilitas-fasilitas ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan sosial.

Selain kegiatan akademik, UIN Suska juga mendukung berbagai aktivitas kemahasiswaan melalui organisasi intra dan ekstrakurikuler. Berbagai unit kegiatan mahasiswa (UKM) aktif menyelenggarakan kegiatan yang mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa, baik dalam bidang seni, olahraga, maupun kepemimpinan. Kehadiran mahasiswa asing dari Malaysia memberikan warna tersendiri dalam dinamika kampus, menciptakan lingkungan belajar yang multikultural dan inklusif. Mahasiswa asing tidak hanya belajar, tetapi juga berkontribusi dalam membangun suasana akademik yang lebih dinamis melalui interaksi lintas budaya.

Sebagai perguruan tinggi Islam negeri yang terus berkembang, UIN Suska berkomitmen untuk menjadi pusat unggulan pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan kombinasi antara sarana yang memadai, program akademik yang berkualitas, serta lingkungan belajar yang mendukung,



universitas ini menawarkan peluang besar bagi mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka, termasuk bagi mahasiswa asing yang ingin beradaptasi dalam lingkungan akademik di Indonesia.

4.4 Sasaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri terkemuka di Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau memiliki berbagai sasaran strategis yang bertujuan untuk mendukung visi, misi, dan tujuan utamanya. Sasaran-sasaran ini dirancang untuk memastikan bahwa universitas mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern sekaligus mempertahankan identitas keislamannya yang kuat. Sasaran tersebut mencakup pengembangan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, hingga penguatan reputasi di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu sasaran utama UIN Suska adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam rangka mencapai sasaran ini, universitas terus meningkatkan kualitas kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga memadukan aspek praktis untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar global.

Selain itu, UIN Suska menetapkan sasaran untuk memperkuat kontribusinya dalam bidang penelitian. Universitas ini mendorong sivitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa, untuk aktif menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sasaran ini didukung oleh penguatan fasilitas penelitian, kolaborasi dengan institusi lain, serta pengembangan program hibah penelitian yang kompetitif. Hasil penelitian tidak hanya diharapkan memberikan dampak akademik, tetapi juga berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, UIN Suska menetapkan sasaran untuk menjadi motor penggerak perubahan sosial yang berbasis nilai-nilai Islam. Universitas secara aktif terlibat dalam program-program pemberdayaan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. Melalui program ini, UIN Suska berupaya memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, seperti pelatihan, konsultasi, dan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Di tingkat internasional, UIN Suska memiliki sasaran untuk memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, baik di negara-negara Asia maupun di luar kawasan. Sasaran ini diwujudkan melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen, publikasi internasional, serta pengembangan program studi yang diakui secara global. Kehadiran mahasiswa asing, termasuk



dari Malaysia, menjadi bagian penting dari strategi internasionalisasi ini, yang bertujuan menciptakan lingkungan akademik yang multikultural dan inklusif.

UIN Suska juga memiliki sasaran untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana kampus. Penyediaan fasilitas yang modern dan ramah lingkungan menjadi salah satu prioritas, guna menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif. Sasaran ini mencakup pengembangan infrastruktur digital, seperti perpustakaan digital dan platform pembelajaran daring, yang mendukung transformasi pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, sasaran UIN Suska mencerminkan komitmennya untuk menjadi universitas Islam yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama. Dengan berbagai sasaran strategis ini, UIN Suska berupaya tidak hanya mencetak generasi intelektual yang unggul, tetapi juga membangun masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan beradab.

4.5 Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau memiliki tujuan utama untuk menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang berperan penting dalam mencetak generasi intelektual yang unggul, berakarakter Islami, dan mampu menghadapi tantangan global. Tujuan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian mahasiswa yang berintegritas, beretika, dan memiliki tanggung jawab sosial.

Salah satu tujuan strategis UIN Suska adalah mengembangkan pendidikan yang mampu memadukan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan modern. Universitas ini berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik di bidangnya, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan profesional mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Selain itu, UIN Suska bertujuan untuk menjadi pusat penelitian yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Universitas ini terus mendorong pengembangan penelitian yang memberikan solusi bagi berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan budaya. Melalui penelitian ini, UIN Suska berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, UIN Suska menetapkan tujuan untuk menjadi motor penggerak perubahan sosial yang berbasis nilai-nilai Islam. Program pengabdian ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, konsultasi,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berbagai kegiatan kolaboratif lainnya. Tujuan ini sejalan dengan visi universitas untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan harmonis.

Pada tingkat internasional, UIN Suska memiliki tujuan untuk memperkuat posisinya sebagai universitas yang diakui secara global. Melalui program kerja sama internasional, universitas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jejaring penelitian, serta mendukung mobilitas mahasiswa dan dosen di tingkat internasional. Kehadiran mahasiswa asing, seperti dari Malaysia, menjadi bagian integral dari upaya internasionalisasi ini, yang bertujuan menciptakan lingkungan akademik yang multikultural dan inklusif. Tujuan lainnya adalah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran secara optimal. UIN Suska terus mengembangkan fasilitas kampus yang modern, ramah lingkungan, dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Pengembangan ini meliputi penyediaan ruang perkuliahan yang nyaman, laboratorium yang memadai, serta infrastruktur teknologi informasi yang mendukung pembelajaran daring.

Secara keseluruhan, tujuan UIN Suska Riau adalah membangun generasi intelektual yang unggul, menciptakan penelitian yang berdampak nyata, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan tujuan yang jelas ini, UIN Suska berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan peradaban yang lebih baik melalui pendidikan Islam yang inklusif dan berdaya saing global.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penyesuaian diri dan kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa asing asal Malaysia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil analisis mengungkapkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menguasai bahasa Indonesia. Dengan korelasi Spearman sebesar 0.706 dan nilai p sebesar 0.000, hubungan ini tergolong kuat dan signifikan secara statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Nilai rata-rata Infit sebesar 0.99 dan Outfit sebesar 0.96 berada dalam rentang ideal 0.5–1.5, sementara korelasi Point Measure rata-rata sebesar 0.60 menunjukkan bahwa setiap item memberikan kontribusi positif dalam mengukur konstruk. Instrumen ini juga memiliki reliabilitas tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0.96, reliabilitas person sebesar 0.93, dan reliabilitas item sebesar 0.71. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen mampu membedakan tingkat kemampuan mahasiswa secara akurat.

Analisis Differential Item Functioning (DIF) mengungkapkan bahwa delapan karakteristik demografi, yaitu jenis kelamin, usia, suku, provinsi asal, domisili, fakultas, jurusan, dan angkatan, memengaruhi tingkat penyesuaian diri dan penguasaan bahasa. Mahasiswa perempuan menunjukkan keunggulan dalam adaptasi sosial yang membutuhkan sensitivitas verbal, sedangkan mahasiswa laki-laki lebih unggul dalam tugas-tugas analitis. Dari segi usia, mahasiswa muda (20–23 tahun) memiliki fleksibilitas adaptasi awal yang lebih baik, sementara mahasiswa dewasa (24–28 tahun) lebih mampu menyelesaikan tugas kompleks.

Perbedaan performa juga ditemukan berdasarkan suku. Mahasiswa Suku Bajau menunjukkan performa tertinggi, sedangkan mahasiswa Suku Melayu menghadapi tantangan dalam penguasaan bahasa tingkat lanjut. Provinsi asal turut berperan, di mana mahasiswa dari Sabah mendominasi dalam penguasaan bahasa Indonesia, didukung oleh paparan lingkungan bilingual. Dari sisi domisili, mahasiswa dari pinggiran kota lebih unggul dalam komunikasi formal dan adaptasi sosial dibandingkan mahasiswa dari pedesaan.

Dari segi akademik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan performa terbaik dalam penguasaan komunikasi verbal, sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum unggul dalam tugas analitis. Jurusan Bimbingan Konseling Islam menonjol dalam kemampuan penyesuaian diri, sementara Jurusan



Perbandingan Mazhab dan Hukum mendominasi dalam penguasaan konsep hukum dan bahasa. Berdasarkan angkatan, mahasiswa angkatan 2018 dan 2021 unggul dalam penyesuaian diri, sementara angkatan 2019, 2022, dan 2023 lebih dominan dalam kemampuan berbahasa. Mahasiswa angkatan 2020 menghadapi tantangan akibat pandemi, yang berdampak pada motivasi dan adaptasi mereka.

6.2 Saran

Untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam penyesuaian diri dan penguasaan bahasa Indonesia, universitas perlu menyediakan program bimbingan khusus. Pelatihan bahasa dan adaptasi sosial yang lebih intensif dapat membantu mahasiswa asing berintegrasi lebih baik dalam lingkungan akademik dan sosial. Selain itu, sistem pembelajaran yang fleksibel juga diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dengan tingkat adaptasi dan penguasaan bahasa yang beragam.

Fakultas dan jurusan dapat mengambil peran strategis dalam meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, misalnya, dapat berbagi praktik terbaik dalam pengembangan komunikasi verbal dengan fakultas lain. Jurusan Bimbingan Konseling Islam juga dapat menjadi model untuk program pelatihan adaptasi sosial bagi mahasiswa dari jurusan lain. Mahasiswa sendiri perlu proaktif memanfaatkan sumber daya yang tersedia, seperti program pelatihan bahasa dan bimbingan konseling, untuk mendukung pengembangan diri mereka. Bergabung dalam komunitas atau organisasi kampus juga dapat memperluas jaringan sosial dan meningkatkan keterampilan adaptasi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen yang dapat mencakup kelompok mahasiswa dengan kemampuan ekstrem, baik yang sangat tinggi maupun sangat rendah, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Studi lanjutan juga dapat dilakukan pada populasi mahasiswa asing dari negara lain untuk memperluas pemahaman tentang pola adaptasi lintas budaya. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang variabel lain, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan pengalaman sebelumnya, dapat memberikan wawasan tambahan yang memperkaya hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasiah, S. (2019). *Penerapan Konseling Kelompok dalam Menangani Penyesuaian Diri Santri Baru (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Mizan Cikole Pandeglang Banten)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 18.
- Ajat Rukajat, M. (2019). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.
- Alsahafi, N., & Shin, S. C. (2019). Factors affecting the academic and cultural adjustment of Saudi international students in Australian universities. *Journal of International Students*, 7(1), 53–72.
- Alwin, D. F. (2019). Aging, personality, and social change: The stability of individual differences over the adult life span. In *Life-span development and behavior* (pp. 135–186). Routledge.
- Amalia, K. (2020). *Hubungan Culture Shock Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Malaysia Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN AR-RANIRY.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens through the Twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Astin, A. W. (1993). *What Matters in College: Four Critical Years Revisited*. Jossey-Bass.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis WED. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 2(2), 2018.
- Baker, R. w., & Siryk, B. (1986). Exploratory intervention with a scale measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 33(1), 31–38.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1999). *Student Adaptation to College Questionnaire*. Western Psychological Services.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Bambang Sumintono; Wahyu Widhiarso. (2015). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Edisi Revi). Trim Komunika.
- Berry, John W.; Phinney, Jean S.; Sam, David L.; Vedder, P. (2006). *Immigrant youth in cultural transition : Acculturation, identity, and adaptation across national contexts*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Berry, J. w. (2003). Conceptual approaches to acculturation. In G. Chun, K. M.; Organista, P. B.; Marin (Ed.), *Acculturation: Advances in theory, measurement, and applied research* (pp. 17–37). American Psychological Association.
- Berry, J. W. (2005). Acculturation: Living successfully in two cultures. *International Journal of Intercultural Relations*, 29(6), 697–712.
- Beyers, W., & Goossens, L. (2002). Concurrent and predictive validity of the Student Adaptation to College Questionnaire in a sample of European freshmen students. *Educational and Psychological Measurement*, 62(3), 525–536.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Brown, H. D. (2021). Principles of language learning and teaching: A course in second language acquisition. In *Pearson Education*.
- Cahyani, P.A.H.I., Sutama, I.M., & Dewantara, I. P. M. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Pemerolehan dan Perkembangan Semantik Serta Sintaksis Kanak-Kanak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Cicek, B., Sahin, H., & Erkal, S. (2020). The Impact of COVID-19 on Psychological Adjustment Problems: The Mediating Roles of Meaning in Life and Resilience. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*.
- Cloud, M.-W. (2024). *Apakah Kesulitan Yang Anda Hadapi Untuk Menyesuaikan DIRI Semasa Belajar Di Pekanbaru*.
- Crede, M., & Niehorster, S. (2012). Adjustment to college as measured by student adaptation to college questionnaire: A quantitative review of its structure and relationships. *Educational Psychology Review*, 24, 133–165. <https://doi.org/10.1007/s10648-011-9184-5>
- Dermayanti, R. (2015). Penyesuaian Diri Akademik. In *BAB II Landasan Teori*. <https://perpustakaan.borobudur.ac.id/repository/0d6587350ed437bc04ce8e81afae8de8.pdf>.
- Dornyei, Z. (2020). *Metode Penelitian dalam Linguistik Terapan*. New York: Routledge.
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.
- Fitria, T. N. (2023). *Inovasi Kurikulum*.
- Garcia, M., & Ramirez, F. (2022). The role of language proficiency in the academic adjustment of international students. *International Journal of Educational Research*, 110–122.
- Gasiorek, J. (2016). Theoretical perspectives on interpersonal adjustments in language and communication. In *Communication Accommodation Theory: Negotiating Personal Relationships and Social Identities Across Contexts* (pp. 13–35). Cambridge University Press.
- Hidayanti, R. (2021). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau Skripsi*.
- Hussin, N. H., & Ahmad, A. (2018). The Bajau Laut: A Study of Their Language and Adaptation. *International Journal of Humanities and Social Science Research*, 8(2), 45–52.
- Hutabarat, E., & Nurchayati, N. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa Batak yang merantau di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 45–59.
- Ilker Etikan, Sulaiman Abubakar Musa, R. S. A. (2019). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.
- Indonesia, U. (2023). *Universitas Indonesia dan BINUS University (Universitas Indonesia Short Programs)*. <https://international.ui.ac.id/short-programs>
- Jauhari, E., & Handayani, D. (2023). Request strategies: A socio-pragmatic study of the Javanese community in Indonesia. *International Journal of Language*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and Culture.

- Joseph A. Gliem, Rosemary R. Gliem. (2003). *Calculating, Interpreting, and Reporting Cronbach's Alpha Reliability Coefficient for Likert-Type Scales*. The Ohio State University.
- Kamm, E., Liebig, T., & Boffi, G. (2022). Retention and economic impact of international students in the OECD. *International Migration Outlook 2022*, 179–206.
- Kasiram, M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khoiruddin Muchtar, Iwan Koswara, A. S. (2016). KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PERSPEKTIF ANTROPOLOGI. *Manajemen Komunikasi*, 1(1), 4.
- Kim, J. S., & Lee, S. H. (2022). Psychological well-being and language proficiency among international students. *International Journal of Psychology*, 58(3), 205–218.
- Kumar, D. A., Samuel, E. Y. I., Singh, H. K. J., & bin Muhamad, A. S. (2019). Leaving The Bird's Nest: The Experience Of Malaysian Students Studying Abroad. *MOJPC: Malaysia Online Journal of Psychology & Counselling*, 6(1), 11–22.
- Kumar, S., & Nayar, U. (2020). Impact of COVID-19 on Education System in India: A Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 3812–3819.
- Leavy, P. (2022). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. Guilford Publications.
- Lee, J., & Rice, C. (2022). The Role of Language Support in the Academic Success of International Students. *Journal of International Education*.
- Liao, Y. (2023). The relationship between parent-child communication and English academic engagement among middle school students. *European Journal of Psychology of Education*.
- Malek, Safrena Noreen Abd; Ahmad, A. L. (2023). International Students' Academic Adjustment in Private Universities in Malaysia. *Jurnal Komunikasi: Jurnal Komunikasi Malaysia*, 39(4), 224–246.
- Mamesah, T. S., & Kusumiati, R. Y. . (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi NTT yang Merantau di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*, 14(1).
- Mantiri, G.J.M., & Iwong, H. C. (2023). Ciri dan Pola Kalimat Simpleks Bahasa Yewena di Distrik Depapre Kabupaten Jayapura Papua. *Jurnal Kajian Bahasa*.
- Mardani, A., & Rahman, A. (2020). The Role of Communication in Da'wah: A Study of Communication Strategies in Islamic Preaching. *Journal of Islamic Communication*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.15575/jic.v4i1.1234>
- Margareta, Y., Hidayati, N. W., & Maulana, R. (2022). Analisis penyesuaian diri dalam belajar online masa pandemi covid-19 siswa kelas X SMAN 1 Sekadau. *Bikons: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 7–16.
- Mentimeter-Poll. (2024). *Sejauh Manakah Kemampuan Anda Dalam Berbahasa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia.

<https://www.mentimeter.com/app/presentation/alebo4qiezh5snakkoqfmrnu9fgzevf5/first/edit>

Merriam-Webster. (2020). *Merriam-Webster's collegiate dictionary*.

Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2023). Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Pemula Berbasis Budaya Cirebon. *Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 320–330.

Mutiara, Nia Bening and Lestary, Citra Finky and Umardi, Q. T. and A. (2023). Tren Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa di Indonesia. *Journal of Society Counseling*, 1(2). <https://journal.scidacplus.com/index.php/josc>

Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara pengungkapan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 136–144.

Patawari, M. Y. (2020). Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.24198/jmk.v4i2.25900>

Polancik, A. (2023). *Kerangka Berpikir dalam Penelitian*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2, 1.

Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry, Ressa Priskila Anugrah, P. B. A. A. P. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 129.

Prevention, A. F. for S. (2023). *National Suicide Prevention Week*. <https://afsp.org/national-suicide-prevention-week>

Pritchard, M. E., & Wilson, G. S. (2003). Enhancing the Development of College Students' Emotional Intelligence. *Journal of College Student Development*, 44(1), 1–16.

Rabbitt, S., Tibbetts, I. R., Albert, S., & Lilley, I. (2022). Testing a model to assess women's inclusion and participation in community-based resource management in Solomon Islands. *Maritime Studies*, 21(4), 465–483. <https://doi.org/10.1007/s40152-022-00282-1>

Rahman, M. M., Singh, M. K. M., & Pandian, A. (2022). Language ideology, development of English proficiency, and performance in professional communication: Voices of STEM + business graduates of English medium university. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*.

Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, A. P. (2023). Kategorisasi kemampuan berpikir kritis siswa kelas empat sekolah dasar di SD se-gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 88–104.

Riadi, M. (2021). Prokrastinasi akademik (Pengertian, aspek, ciri, jenis dan faktor penyebab). *KajianPustaka. Com*. Diambil Dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/Prokrastinasi.html>.

Rifameutia, T., & Malay, E. D. (2023). IS THE STUDENT ADAPTATION TO COLLEGE QUESTIONNAIRE APPROPRIATE TO MEASURE STUDENTS' COLLEGE ADJUSTMENT? *Jurnal Psikologi*, 22(1), 44–56.

Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Salkind, N. (2019). *Convenience Sampling*. Encyclopedia of Research Design. <https://doi.org/10.4135/9781412961288.n78>
- Samovar, L. A., & Porter, R. E. (1976). *Intercultural Communication: A Reader*. Wadsworth Publishing Company.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2012). *Motivation and Self-Regulated Learning: Theory, Research, and Applications*. Routledge.
- Setyawan, R., & Rahmawati, D. (2023). Kemampuan Berbahasa Indonesia: Perspektif Pendidikan dan Pengajaran. *Urnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 45–58.
- Shirley, L., Park, S., Nolen, J., Gibbons, A., & Rosen, L. (2018). The college adjustment questionnaire: A measure of students' educational, relational, and psychological adjustment to the college environment. *Journal of College Student Development*, 59(1), 116–121. <https://doi.org/10.1353/csd.2018.0009>
- Siregar, A. O. A., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara gegar budaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa bersuku minang di universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 474–490.
- Smith, J. A., & Marks, D. F. (2021). Adjustment and Coping in the Context of Stressful Life Events. *Journal of Behavioral Psychology*, 45(2), 123–134.
- Smith, L., & Jones, A. (2023). The role of adaptive coping strategies in psychological adjustment. *Journal of Psychological Research*, 58(2), 123–145.
- Smith, R. A., & Khawaja, N. G. (2019). A review of the acculturation experiences of international students. *International Journal of Intercultural Relations*, 33(3), 302–312.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumanto. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Syuhada, A. (2021). Peranan Bahasa dalam Perkembangan Filsafat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Trends, G. (2023). *Grafik penyesuaian diri dan Bahasa Indonesia*.
- Valdo, L., & Chris, A. (2002). Gambaran college adjustment pada mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran dan hubungan academic adjustment dengan pencapaian akademik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 13(6), 834–840.
- Wang, X. (2023). The impact of language barriers on international students' academic performance and social integration. *International Journal of Intercultural Relations*, 12–25.
- Wulandari, S., & Kusuma, H. (2019). Penyesuaian Diri dalam Psikologi. *Jurnal Psikologi*.
- Yusof, N. N., Tee, L.-T., & Kew, S.-R. (2017). Challenges Experienced by Malaysian Students Abroad. *Jurnal Personalia Pelajar*, 20(2).
- Zainal, A., & Rahman, A. (2019). Language Proficiency and Cultural Exchange:

The Case of Sabah, Malaysia. *Journal of Southeast Asian Studies*, 50(1), 123–140. <https://doi.org/10.1017/S0022463418000456>

Zainuddin, M., & Rahman, A. (2019). The Role of Islamic Counseling in Enhancing Self-Adjustment among Students. *International Journal of Islamic Psychology*, 3(1), 15–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

SKALA KUESIONER PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Bahagian A : Data Demografi

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	:
2.	Jantina/Jenis Kelamin	:Lelaki () :Perempuan ()
3.	Umur	:
4.	Tahap Pendidikan	: S1 () : S2 () : S3 ()
5.	Asal Negeri/Provinsi	:
6.	Suku atau Kaum	: Melayu () : Cina () : India () : Orang Asli () : Pribumi () : Lain-Lain :
7.	Fakultas/Jurusan	:
8.	Lokasi Tempat Tinggal di Malaysia/Domisili	: Kota () : Pedesaan () : Pinggiran kota ()
9.	Batch atau Angkatan anda pada saat ini	:2018 () :2019 () :2020 () :2021 () :2022 () :2023 ()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bahagian B : Penyesuaian Diri (Variabel X)

Gunakan skala likert 5 point sebagai panduan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Tidak Pasti/Neutral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Keupayaan mengurus masa belajar dengan baik di Universiti					
2.	Keupayaan mengikuti kuliah dan memahami bahan yang disampaikan oleh pensyarah dalam Bahasa Indonesia					
3.	Tidak menghadapi kesukaran dalam menyiapkan tugas akademik yang diberikan oleh pensyarah dalam Bahasa Indonesia					
4.	Keupayaan mengatasi kesukaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mendapatkan bantuan daripada pensyarah atau rakan.					
5.	Keupayaan menyesuaikan diri dengan kaedah pembelajaran yang berbeza di Universiti					
6.	Keselesaian berinteraksi dengan rakan-rakan baharu di kampus menggunakan Bahasa Indonesia					
7.	Kemudahan menjalin persahabatan di persekitaran kampus dengan menggunakan Bahasa Indonesia					
8.	Merasa diterima dalam					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	pesekitaran sosial di kampus dengan kemampuan berbahasa Indonesia					
9.	Keupayaan menyesuaikan diri dengan gaya hidup sosial di kampus dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia					
10.	Keupayaan menyesuaikan diri dengan pelbagai jenis karakter rakan-rakan di kampus melalui komunikasi dalam Bahasa Indonesia					
11.	Keupayaan mengatasi tekanan yang dialami berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di universiti					
12.	Keselesaian dengan kehidupan di kampus tanpa merasa terlalu terbeban dalam proses belajar Bahasa Indonesia					
13.	Keupayaan mengimbangi aktiviti akademik dan masa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia					
14.	Jarang merasa cemas berlebihan berkaitan tugas dan aktiviti di kampus yang memerlukan penggunaan Bahasa Indonesia					
15.	Kepuasan terhadap cara mengurus emosi sepanjang proses adaptasi belajar Bahasa Indonesia di Universiti					
16.	Keupayaan menghadapi cabaran di kampus dalam proses penyesuaian diri dengan Bahasa Indonesia					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17.	Keselesaian berada di university ini dengan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia					
18.	Hubungan yang baik dengan pensyarah dan staf Universiti dalam menggunakan Bahasa Indonesia					

Bahagian C : Kemampuan Berbahasa Indonesia (Variabel Y)

Gunakan skala likert 5 point sebagai panduan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Tidak Pasti/Neutral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

NO	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Kerap berbincang dengan rakan mengenai bahan kuliah dalam bahasa Indonesia untuk memperjelaskan pemahaman					
2.	Pemahaman bahan berbahasa Indonesia menjadi lebih mudah selepas berbincang dengan rakan sebaya					
3.	Kerap menyertai kumpulan belajar yang menggunakan bahasa Indonesia untuk membincangkan pelajaran					
4.	Keyakinan diri dalam bertutur bahasa Indonesia meningkat selepas berbincang dengan rakan					
5.	Memahami perbezaan kosa kata antara bahasa Melayu dan bahasa Indonesia selepas berbincang dengan rakan dari					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Indonesia					
6.	Mampu menulis esei dalam bahasa Indonesia dengan baik selepas menerima tindak balas daripada pensyarah atau rakan					
7.	Kerap meminta rakan untuk memberikan pembetulan terhadap penulisan dalam bahasa Indonesia					
8.	Mampu memahami artikel berbahasa Indonesia yang sukar selepas mendapat penjelasan daripada pensyarah					
9.	Keyakinan diri dalam bertutur bahasa Indonesia meningkat selepas mendapat sokongan daripada rakan atau pensyarah					
10.	Kerap meminta bantuan rakan untuk memahami rujukan akademik dalam bahasa Indonesia					
11.	Mendapat manfaat daripada input pensyarah mengenai cara penulisan yang selaras dengan tatabahasa Indonesia					
12.	Memahami isi syarahan berbahasa Indonesia selepas mendapat penjelasan lanjut daripada pensyarah					
13.	Mampu menyampaikan idea atau pandangan dalam bahasa Indonesia dengan jelas selepas berbincang dengan rakan					
14.	Mampu memahami buku atau artikel berbahasa Indonesia yang kompleks setelah menerima bantuan daripada rakan					

15.	Mampu menyesuaikan gaya penulisan dengan standar akademik bahasa Indonesia selepas menerima bimbingan daripada pensyarah					
16.	Lebih mudah mengikuti perbualan dalam bahasa Indonesia selepas mendapat bimbingan daripada rakan					
17.	Mampu mengaplikasikan kosa kata baharu dalam bahasa Indonesia selepas belajar bersama rakan					
18.	Kerap merasakan peningkatan pemahaman bahasa Indonesia melalui interaksi sosial di kampus					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





TARBULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL X

Sebelum :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	79
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	83
4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	86
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	80
4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	2	4	2	5	5	4	73
3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	71
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	79
4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	71
5	4	5	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	43
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	81
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	76
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	59
4	5	5	4	5	5	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	68
4	4	2	5	5	5	5	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	81
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	72
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
4	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	79
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	83
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	86
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	80
4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	2	4	2	5	5	4	5	73
3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	71
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	79
4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	71
5	4	5	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	81
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	76
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	59
4	5	5	4	5	5	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	4	68
4	4	2	5	5	5	5	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	81
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	72
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70

TARBULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL Y

Sebelum :

5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	76
5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	75
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	75
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	77
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	4	5	80
5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	70
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	77
4	4	1	4	5	4	4	3	4	4	1	1	4	5	2	5	4	64
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	72
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	58
4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	73
5	5	4	4	3	1	5	3	5	5	5	4	4	5	2	5	1	69
2	2	2	2	4	4	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	66
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	79
5	5	4	5	5	4	1	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	78
4	3	3	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	76
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	80

TARBUKASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL X

Sesudah :

4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	83
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	68
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	86
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	80
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	79
4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	71
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	81
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	76
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, dan untuk keperluan studi di jenjang pendidikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	72
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	83
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	86
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	80
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	79
4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	81
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	76
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	72
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	71



Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4 4 3 5 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 70

TARBUKULASI DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL Y

Sesudah :

5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	75
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	77
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	70
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	77
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	72
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	5	58
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
4	3	3	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	63
5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	76

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan cetakan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	80
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	76	
5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	81	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	75	
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69	
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	77	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	4	80	
5	5	4	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	70	
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	77	
4	4	1	4	5	4	4	3	4	4	1	1	4	5	2	5	4	64	
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	72	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69	
2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	58	
4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	73	
5	5	4	4	3	1	5	3	5	5	5	4	4	5	2	5	1	69	
2	2	2	2	4	4	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	66	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	78	

4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79
5	5	4	5	5	4	1	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
3	3	3	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	63
4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	76
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	80

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



4
5
3
4
4
4
4
3
5
4
5
3
4
4
4
2
5
5
5
4
4
5
5
4

	63
	74
	69
	63
	74
	70
	88
	58
	83
	61
	90
	66
	68
	66
	70
	58
	74
	90
	73
	72
	73
	90
	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	76
4	5	3	4	2	3	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	79
4	2	1	5	4	3	2	5	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70
4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	71
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	58
3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	51
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	81
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	3	2	3	3	59
4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	2	2	3	3	59
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	76
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	4	59
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	70
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	72
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	71
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	56
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	66
4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	55
4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	63
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	61
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	67
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	60
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	83
4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	70
3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	60
4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	50
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	72
2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	56
2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	56
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	61
2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	5	58
3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	56
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
3	3	1	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	61
3	3	3	3	4	2	4	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	63
4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	76
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	2	4	4	3	2	4	5	2	4	4	2	2	4	5	2	5	62
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	63
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66
2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	64
4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	64
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	63
4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	64
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Tingkat Kesulitan Item Valid

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ ZSTD	OUTFIT MNSQ ZSTD	PT-MEASURE CORR. EXP.	EXACT MATCH OBS% EXP%	Item
21	245	72	1.39	.18	1.05 .4	1.10 .5	.66 .67	64.2 58.1	S21
24	252	72	1.16	.19	.87 -.7	1.07 .4	.67 .66	67.2 59.5	S24
25	267	72	.59	.20	1.34 1.6	1.53 2.1	.58 .63	67.2 64.4	S25
10	270	72	.47	.21	.88 -.5	.75 -1.1	.65 .63	64.2 66.2	S10
11	270	72	.47	.21	1.01 .1	1.13 .6	.64 .63	68.7 66.2	S11
12	271	72	.42	.21	1.39 1.8	1.51 2.0	.58 .63	68.7 66.4	S12
3	273	72	.33	.21	1.26 1.2	1.38 1.5	.59 .62	65.7 67.4	S3
28	275	72	.24	.22	1.55 2.3	1.50 1.9	.56 .62	64.2 68.4	S28
31	275	72	.24	.22	1.15 .8	1.16 .7	.61 .62	62.7 68.4	S31
1	276	72	.19	.22	1.67 2.7	1.95 3.2	.48 .62	70.1 68.5	S1
15	276	72	.19	.22	.51 -2.7	.55 -2.2	.74 .62	79.1 68.5	S15
35	277	72	.14	.22	.62 -2.0	.66 -1.6	.69 .62	80.6 68.7	S35
5	278	72	.10	.22	1.09 .5	1.14 .7	.60 .61	64.2 69.8	S5
9	278	72	.10	.22	.60 -2.1	.59 -1.9	.72 .61	74.6 69.8	S9
20	279	72	.05	.22	.75 -1.2	.64 -1.6	.65 .61	74.6 70.0	S20
7	280	72	.00	.23	.76 -1.1	.71 -1.3	.66 .61	68.7 70.1	S7
13	281	72	-.06	.23	1.06 .4	.86 -.5	.61 .61	73.1 70.5	S13
23	281	72	-.06	.23	1.15 .7	.88 -.4	.58 .61	76.1 70.5	S23
8	282	72	-.11	.23	.89 -.4	.84 -.6	.63 .61	74.6 71.0	S8
14	282	72	-.11	.23	1.52 2.1	1.24 1.0	.52 .61	68.7 71.0	S14
16	283	72	-.16	.23	.75 -1.2	.65 -1.6	.67 .61	79.1 71.0	S16
22	283	72	-.16	.23	1.02 .2	.94 -.2	.59 .61	70.1 71.0	S22
32	283	72	-.16	.23	.57 -2.2	.46 -2.7	.68 .61	79.1 71.0	S32
17	284	72	-.22	.23	.78 -1.0	.66 -1.5	.65 .60	82.1 71.1	S17
33	284	72	-.22	.23	.71 -1.4	.69 -1.4	.67 .60	74.6 71.1	S33
36	284	72	-.22	.23	1.00 .1	.98 .0	.58 .60	74.6 71.1	S36
19	285	72	-.27	.24	1.30 1.3	1.09 .5	.56 .60	70.1 71.1	S19
29	286	72	-.33	.24	.73 -1.2	.69 -1.4	.66 .60	74.6 71.1	S29
6	287	72	-.38	.24	1.02 .2	.92 -.3	.61 .60	71.6 71.1	S6
27	287	72	-.38	.24	.54 -2.4	.43 -3.0	.66 .60	91.0 71.1	S27
30	287	72	-.38	.24	1.02 .2	.81 -.7	.60 .60	68.7 71.1	S30
4	288	72	-.44	.24	1.56 2.2	1.57 2.1	.59 .59	64.2 71.7	S4
26	288	72	-.44	.24	.69 -1.5	.71 -1.3	.63 .59	79.1 71.7	S26
2	291	72	-.62	.25	1.14 .7	1.18 .8	.60 .59	71.6 73.0	S2
18	291	72	-.62	.25	.78 -1.0	.71 -1.3	.63 .59	80.6 73.0	S18
34	293	72	-.74	.25	1.04 .3	.91 -.3	.53 .58	71.6 74.0	S34
MEAN	279.2	72.0	.00	.23	.99 -.1	.96 -.2		72.2 69.4	
S.D.	9.7	.0	.45	.02	.31 1.4	.35 1.5		6.3 3.3	



Tingkat Kupayaan Responden Valid

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ ZSTD	OUTFIT MNSQ ZSTD	PT-MEASURE CORR. EXP.	EXACT MATCH OBS% EXP%	Person
11	180	36	9.23	1.83		MAXIMUM MEASURE	.00 .00	100.0 100.0	11LB
18	180	36	9.23	1.83		MAXIMUM MEASURE	.00 .00	100.0 100.0	18LB
22	180	36	9.23	1.83		MAXIMUM MEASURE	.00 .00	100.0 100.0	22LP
25	180	36	9.23	1.83		MAXIMUM MEASURE	.00 .00	100.0 100.0	25PB
27	180	36	9.23	1.83		MAXIMUM MEASURE	.00 .00	100.0 100.0	27PB
7	160	36	4.14	.33	1.03 .3	1.02 .2	.00 .21	44.4 57.6	07PL
9	158	36	3.92	.33	1.09 .7	1.08 .6	.29 .21	58.3 60.0	09PL
17	153	36	3.34	.35	.70 -1.4	.67 -1.5	.44 .20	75.0 70.5	17LL
43	153	36	3.34	.35	1.44 1.8	1.50 2.0	.35 .20	58.3 70.5	43LL
51	153	36	3.34	.35	.88 -.5	.88 -.4	-.01 .20	75.0 70.5	51LB
52	152	36	3.22	.36	1.43 1.7	1.55 2.0	.34 .19	69.4 72.5	52LB
69	150	36	2.96	.37	1.77 2.4	1.85 2.5	.02 .19	61.1 76.1	69PB
31	149	36	2.82	.37	1.34 1.1	1.35 1.1	.28 .19	69.4 77.7	31PL
55	147	36	2.53	.38	1.84 2.1	1.84 2.1	.11 .19	63.9 80.1	55LP
2	146	36	2.39	.38	1.98 2.3	2.05 2.4	.19 .19	83.3 80.9	02PB
5	146	36	2.39	.38	.30 -2.7	.30 -2.7	.11 .19	94.4 80.9	05LB
1	145	36	2.24	.38	.15 -3.7	.14 -3.8	.23 .20	97.2 81.4	01LL
15	145	36	2.24	.38	.15 -3.7	.14 -3.8	.23 .20	97.2 81.4	15LL
21	145	36	2.24	.38	.15 -3.7	.14 -3.8	.23 .20	97.2 81.4	21LB
46	145	36	2.24	.38	1.16 .5	1.13 .5	.43 .20	75.0 81.4	46LP
23	144	36	2.09	.38	.04 -5.1	.03 -5.2	.00 .20	100.0 81.5	23LB
26	144	36	2.09	.38	.04 -5.1	.03 -5.2	.00 .20	100.0 81.5	26PB
29	144	36	2.09	.38	.04 -5.1	.03 -5.2	.00 .20	100.0 81.5	29LB
33	144	36	2.09	.38	.34 -2.3	.35 -2.2	-.04 .20	94.4 81.5	33PB
41	144	36	2.09	.38	.04 -5.1	.03 -5.2	.00 .20	100.0 81.5	41LL
70	144	36	2.09	.38	.04 -5.1	.03 -5.2	.00 .20	100.0 81.5	70PB
13	143	36	1.95	.38	1.93 2.1	1.80 1.8	-.02 .21	80.6 81.4	13LB
14	143	36	1.95	.38	.79 -.5	.63 -1.0	.55 .21	88.9 81.4	14LB
20	143	36	1.95	.38	.79 -.5	.63 -1.0	.55 .21	88.9 81.4	20LB
32	143	36	1.95	.38	.79 -.5	.63 -1.0	.55 .21	88.9 81.4	32PP
37	143	36	1.95	.38	.09 -4.2	.06 -4.7	.53 .21	97.2 81.4	37LB
6	142	36	1.81	.37	.57 -1.2	.56 -1.3	.07 .21	97.2 81.0	06LB
19	142	36	1.81	.37	1.03 .2	1.06 .3	.26 .21	77.8 81.0	19PP
24	142	36	1.81	.37	.93 -.1	.84 -.3	.50 .21	86.1 81.0	24LB
28	142	36	1.81	.37	.93 -.1	.84 -.3	.50 .21	86.1 81.0	28LL
30	142	36	1.81	.37	.57 -1.2	.56 -1.3	.07 .21	97.2 81.0	30LP
34	142	36	1.81	.37	.28 -2.6	.25 -2.8	.18 .21	94.4 81.0	34PB
35	142	36	1.81	.37	.93 -.1	.84 -.3	.50 .21	86.1 81.0	35LB
42	142	36	1.81	.37	.57 -1.2	.56 -1.3	.07 .21	97.2 81.0	42LB

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56	142	36	1.81	.37	.77	-.5	.76	-.6	.29	.21	83.3	81.0	56LL
71	142	36	1.81	.37	.57	-1.2	.56	-1.3	.07	.21	97.2	81.0	71PL
3	141	36	1.67	.37	3.55	4.3	3.70	4.4	.04	.22	33.3	80.3	03PB
12	138	36	1.30	.34	3.43	4.5	3.62	4.6	-.02	.24	27.8	76.2	12LB
72	138	36	1.30	.34	.62	-1.1	.60	-1.2	.08	.24	77.8	76.2	72LB
36	135	36	.98	.31	1.34	1.1	1.23	.8	.49	.27	75.0	72.4	36LP
54	135	36	.98	.31	1.81	2.2	1.94	2.3	.32	.27	55.6	72.4	54LP
66	135	36	.98	.31	.84	-.4	.85	-.4	.18	.27	77.8	72.4	66PL
40	134	36	.89	.30	.74	-.8	.82	-.5	.34	.27	72.2	71.0	40LP
67	134	36	.89	.30	.50	-1.9	.50	-1.8	.52	.27	77.8	71.0	67PB
64	133	36	.80	.30	.61	-1.4	.57	-1.5	.55	.28	77.8	68.9	64PB
65	133	36	.80	.30	.61	-1.4	.57	-1.5	.55	.28	77.8	68.9	65PB
47	132	36	.71	.29	.48	-2.1	.48	-2.0	.58	.29	75.0	67.5	47LL
59	132	36	.71	.29	.79	-.7	.80	-.6	.27	.29	63.9	67.5	59LL
53	131	36	.63	.28	1.82	2.4	1.80	2.3	.52	.29	41.7	64.4	53LP
63	130	36	.55	.28	.64	-1.4	.68	-1.1	.19	.30	61.1	63.2	63PB
48	129	36	.48	.27	1.20	.8	1.12	.5	.53	.30	69.4	61.5	48LB
58	129	36	.48	.27	.82	-.6	.78	-.7	.35	.30	69.4	61.5	58LP
10	127	36	.34	.26	1.01	.1	.95	-.1	.38	.31	63.9	56.7	10LL
16	127	36	.34	.26	3.48	6.0	3.49	5.9	-.03	.31	22.2	56.7	16LB
61	127	36	.34	.26	.99	.1	1.03	.2	.21	.31	52.8	56.7	61LL
62	125	36	.21	.25	1.08	.4	1.03	.2	.36	.32	58.3	53.0	62LL
68	124	36	.15	.25	.59	-1.9	.62	-1.7	.30	.32	50.0	51.3	68PB
38	118	36	-.19	.23	.87	-.5	.92	-.3	.35	.33	47.2	43.5	38LP
57	118	36	-.19	.23	1.29	1.3	1.39	1.6	.54	.33	36.1	43.5	57LP
49	117	36	-.24	.23	1.21	1.0	1.20	.9	.33	.33	36.1	42.7	49LL
60	117	36	-.24	.23	1.50	2.1	1.52	2.1	.00	.33	36.1	42.7	60LL
44	115	36	-.34	.22	1.39	1.7	1.44	1.9	.43	.34	47.2	43.4	44LB
45	115	36	-.34	.22	1.48	2.0	1.53	2.2	.42	.34	41.7	43.4	45LL
4	112	36	-.49	.22	.46	-3.2	.48	-3.0	.07	.34	77.8	43.1	04LL
8	112	36	-.49	.22	.46	-3.2	.48	-3.0	.07	.34	77.8	43.1	08LB
50	112	36	-.49	.22	.82	-.8	.83	-.8	.06	.34	52.8	43.1	50LP
39	101	36	-.97	.21	.67	-1.8	.66	-1.9	.44	.34	44.4	43.3	39LP
MEAN	139.6	36.0	1.96	.43	.96	-.5	.96	-.6			72.2	69.4	
S.D.	16.2	.0	2.28	.39	.74	2.4	.77	2.4			21.0	13.7	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITAS VARIABEL X DAN VARIABEL Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMMARY OF 67 MEASURED (NON-EXTREME) Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	136.6	36.0	1.42	.32	.96	-.5	.96	-.6
S.D.	12.3	.0	1.16	.06	.74	2.4	.77	2.4
MAX.	160.0	36.0	4.14	.38	3.55	6.0	3.70	5.9
MIN.	101.0	36.0	-.97	.21	.04	-5.1	.03	-5.2
REAL RMSE	.37	TRUE SD	1.10	SEPARATION	2.98	Person	RELIABILITY	.90
MODEL RMSE	.33	TRUE SD	1.11	SEPARATION	3.36	Person	RELIABILITY	.92
S.E. OF Person MEAN = .14								

MAXIMUM EXTREME SCORE: 5 Person

SUMMARY OF 72 MEASURED (EXTREME AND NON-EXTREME) Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	139.6	36.0	1.96	.43				
S.D.	16.2	.0	2.28	.39				
MAX.	180.0	36.0	9.23	1.83				
MIN.	101.0	36.0	-.97	.21	.04	-5.1	.03	-5.2
REAL RMSE	.60	TRUE SD	2.20	SEPARATION	3.67	Person	RELIABILITY	.93
MODEL RMSE	.58	TRUE SD	2.20	SEPARATION	3.81	Person	RELIABILITY	.94
S.E. OF Person MEAN = .27								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .94

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .96

SUMMARY OF 36 MEASURED (NON-EXTREME) Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	279.2	72.0	.00	.23	.99	-.1	.96	-.2
S.D.	9.7	.0	.45	.02	.31	1.4	.35	1.5
MAX.	293.0	72.0	1.39	.25	1.67	2.7	1.95	3.2
MIN.	245.0	72.0	-.74	.18	.51	-2.7	.43	-3.0
REAL RMSE	.24	TRUE SD	.38	SEPARATION	1.57	Item	RELIABILITY	.71
MODEL RMSE	.23	TRUE SD	.38	SEPARATION	1.70	Item	RELIABILITY	.74
S.E. OF Item MEAN = .08								

U-MEAN=-.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99

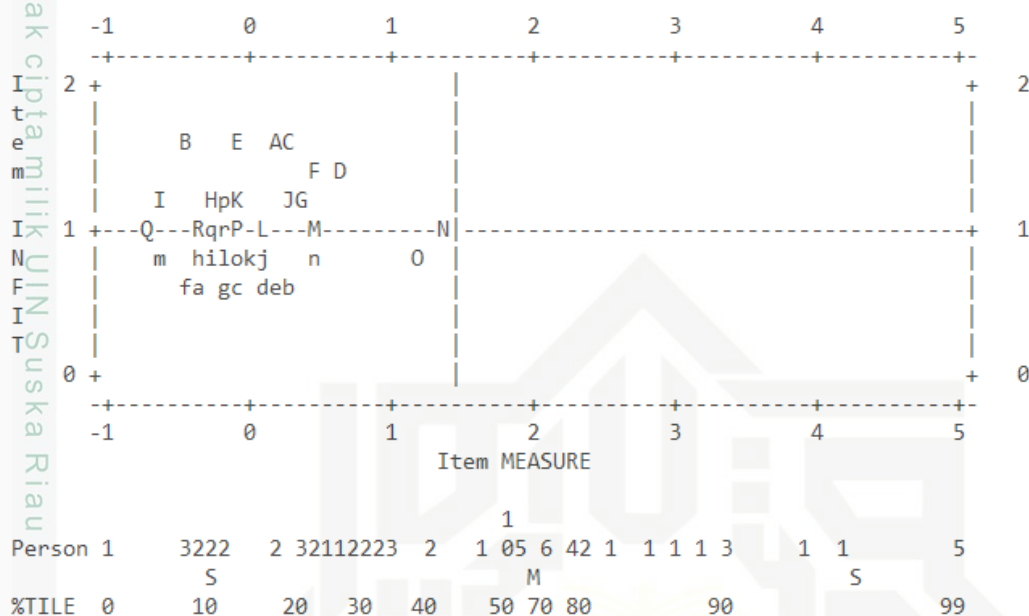
2412 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 3615.22 with 2307 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .5464

UIN SUSKA RIAU

INFIT DAN OUTFIT

INFIT ITEM



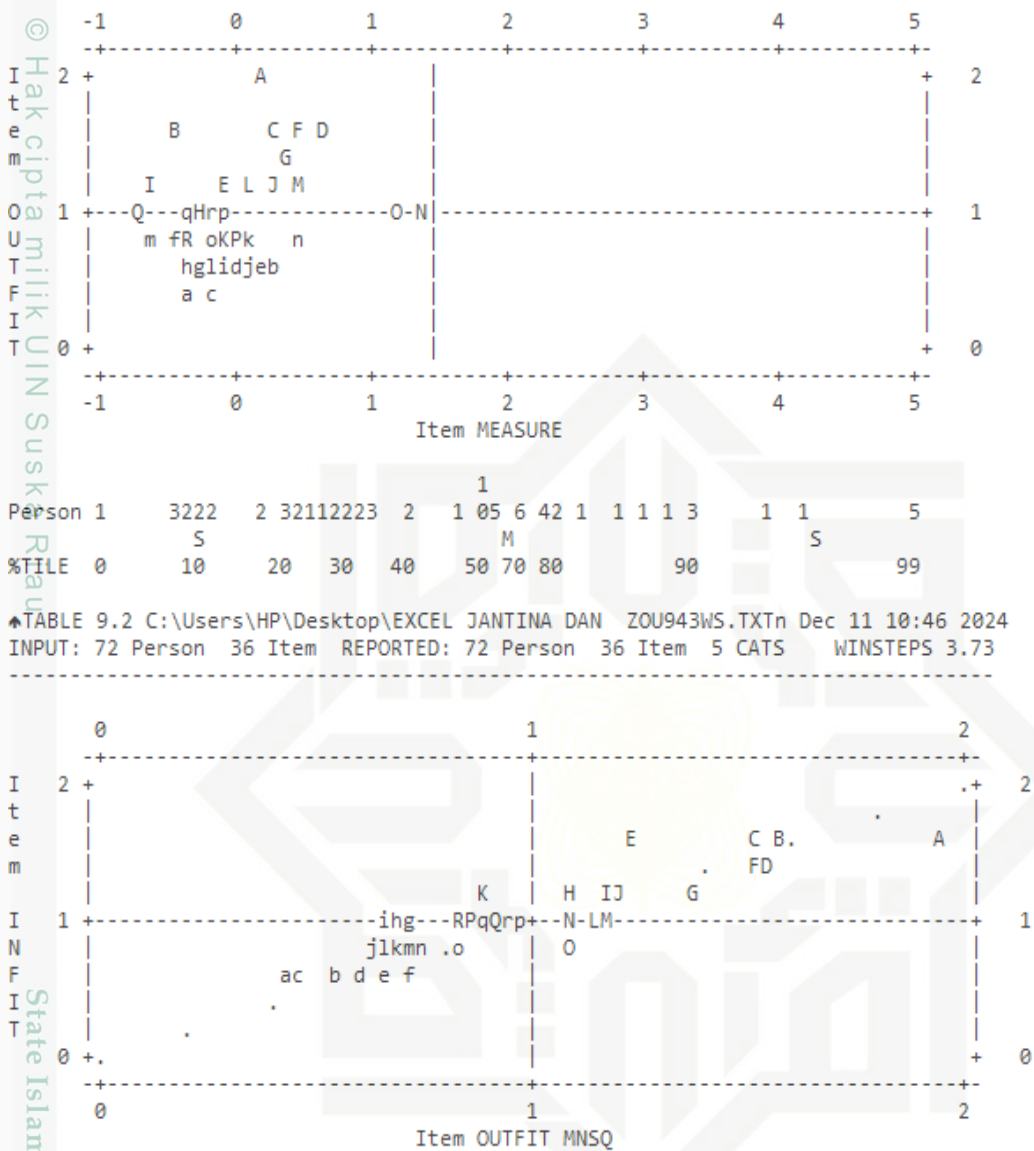
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

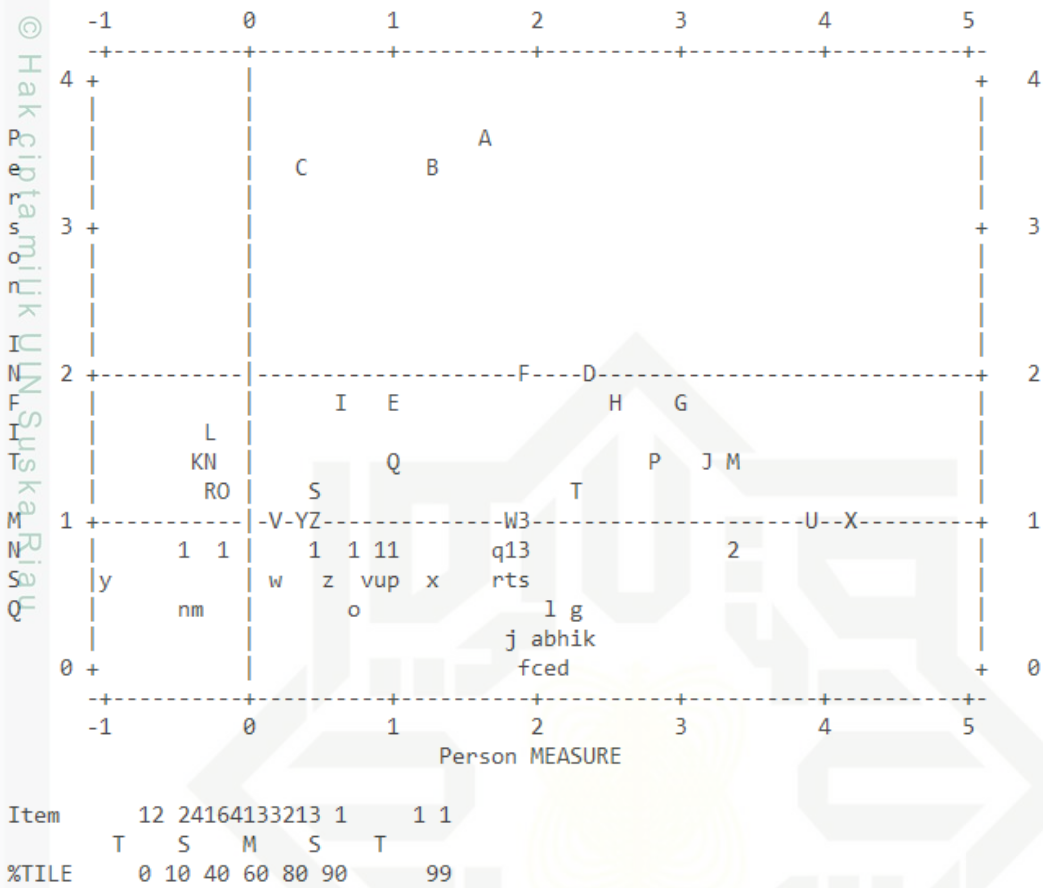
OUTFIT ITEM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFIT PERSON



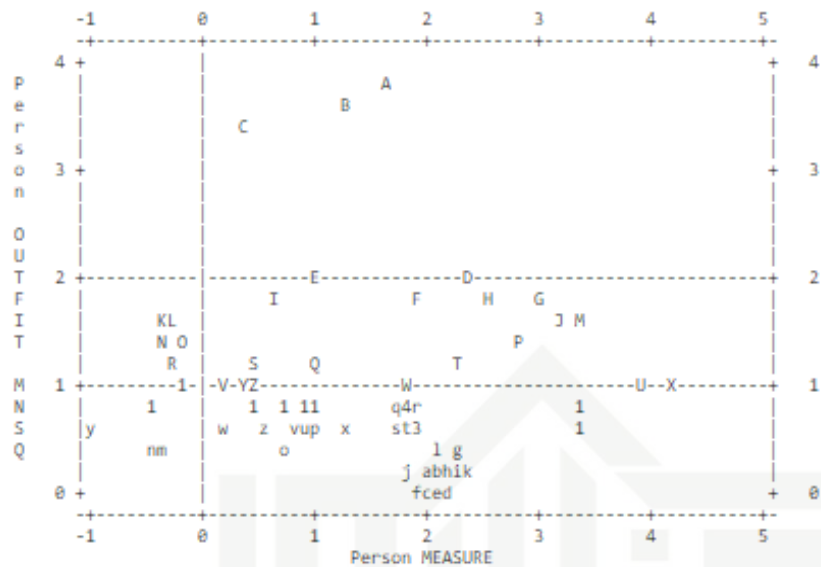
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

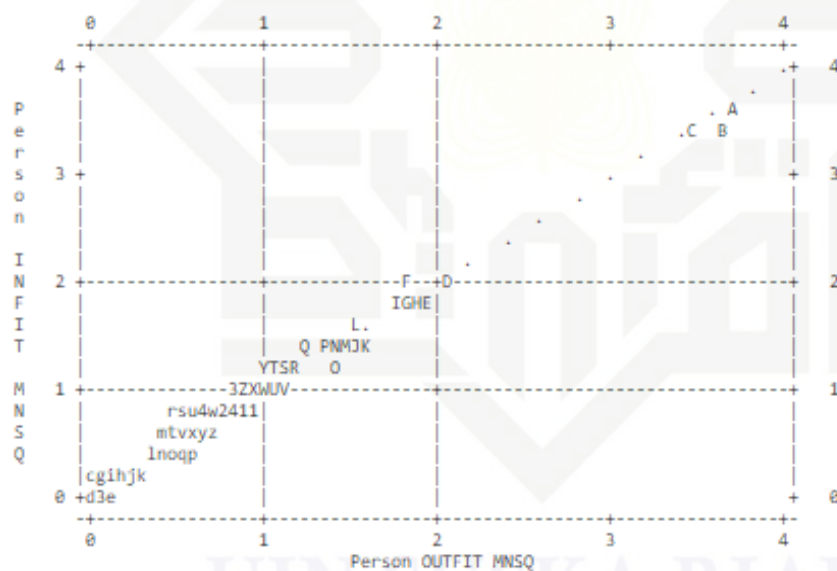
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OUTFIT PERSON



Item	12	24	16	41	33	21	3	1	1	1
T	S	M	S	T						
%TILE	0	10	40	60	80	90				99

TABLE 5.2 C:\Users\HP\Desktop\EXCEL JANTINA DAN ZOU943WS.TXTn Dec 11 10:46 2024
 INPUT: 72 Person 36 Item REPORTED: 72 Person 36 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

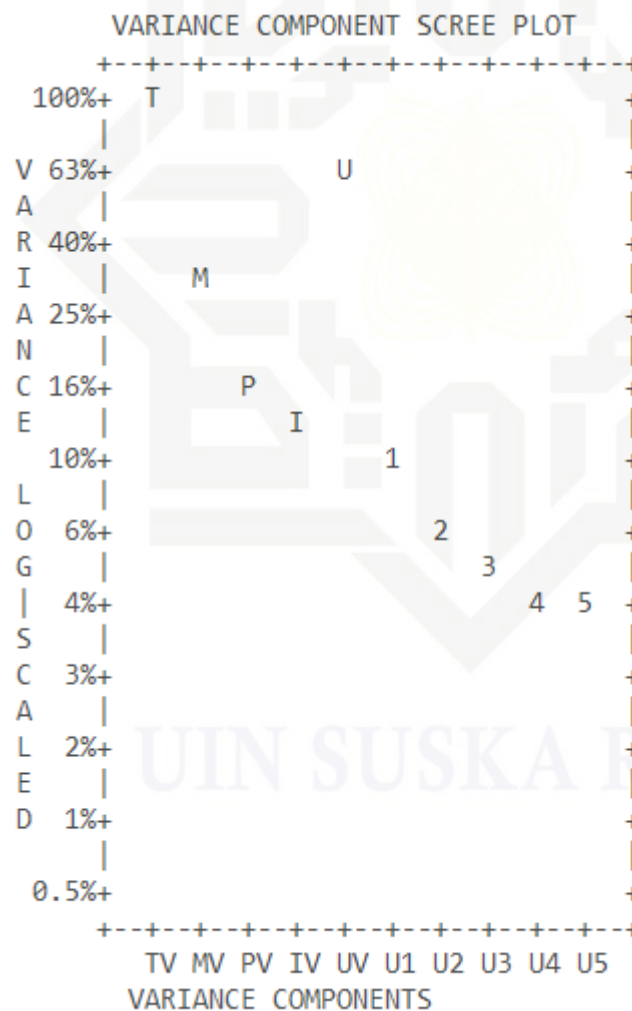


UNIDIMENSIONALITY INSTRUMEN

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	53.0 100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	17.0 32.1%	32.3%
Raw variance explained by persons	=	10.0 18.8%	19.0%
Raw Variance explained by items	=	7.0 13.2%	13.3%
Raw unexplained variance (total)	=	36.0 67.9%	100.0%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	5.6 10.5%	15.4%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	3.9 7.3%	10.7%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	3.3 6.1%	9.0%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	2.3 4.4%	6.4%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	2.2 4.1%	6.1%

UNIDIMENTIONALITY PLOT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

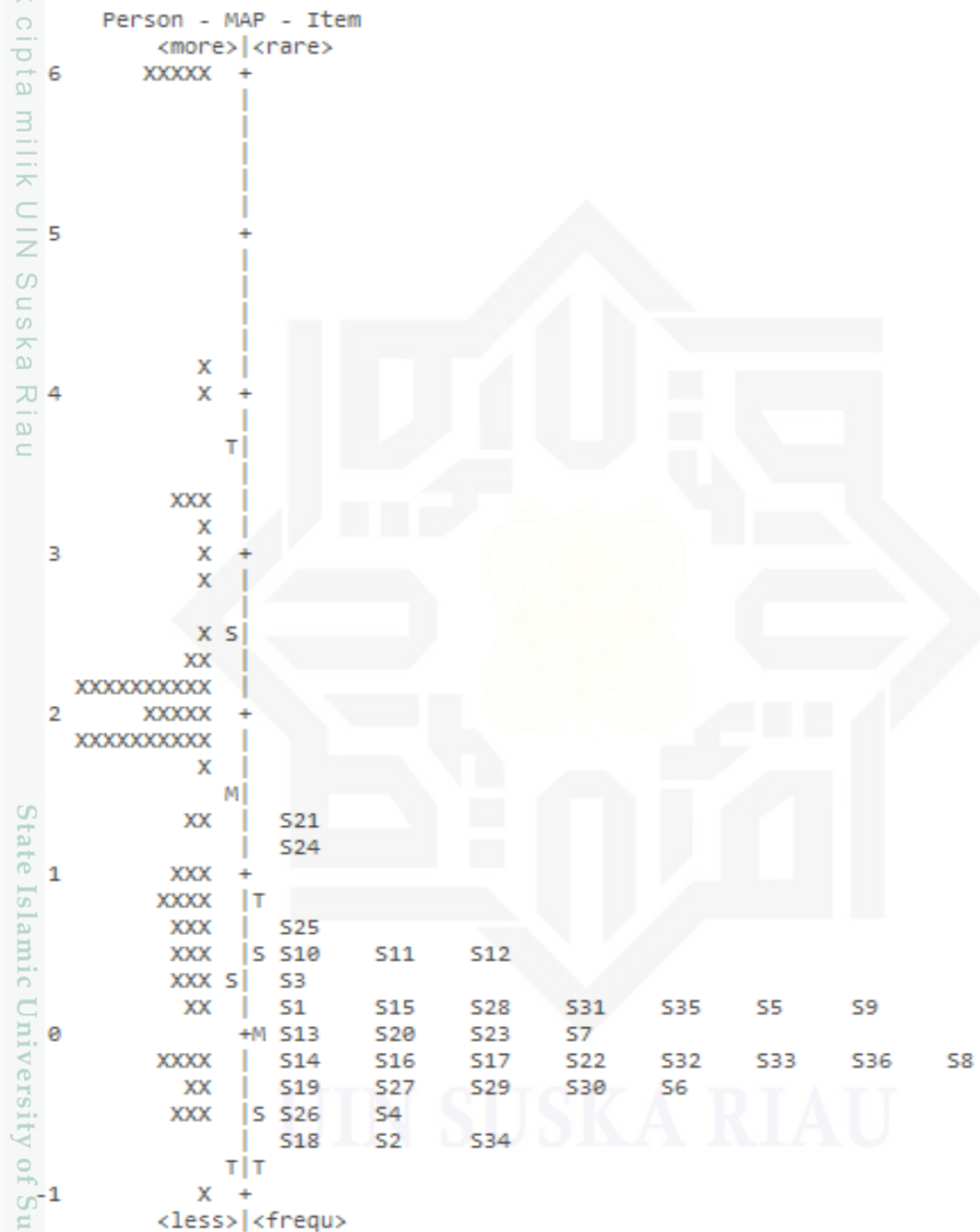
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMETAAN KEMAMPUAN RESPONDEN DAN TINGKAT KESULITAN ITEM

PEMETAAN KESULITAN ITEM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

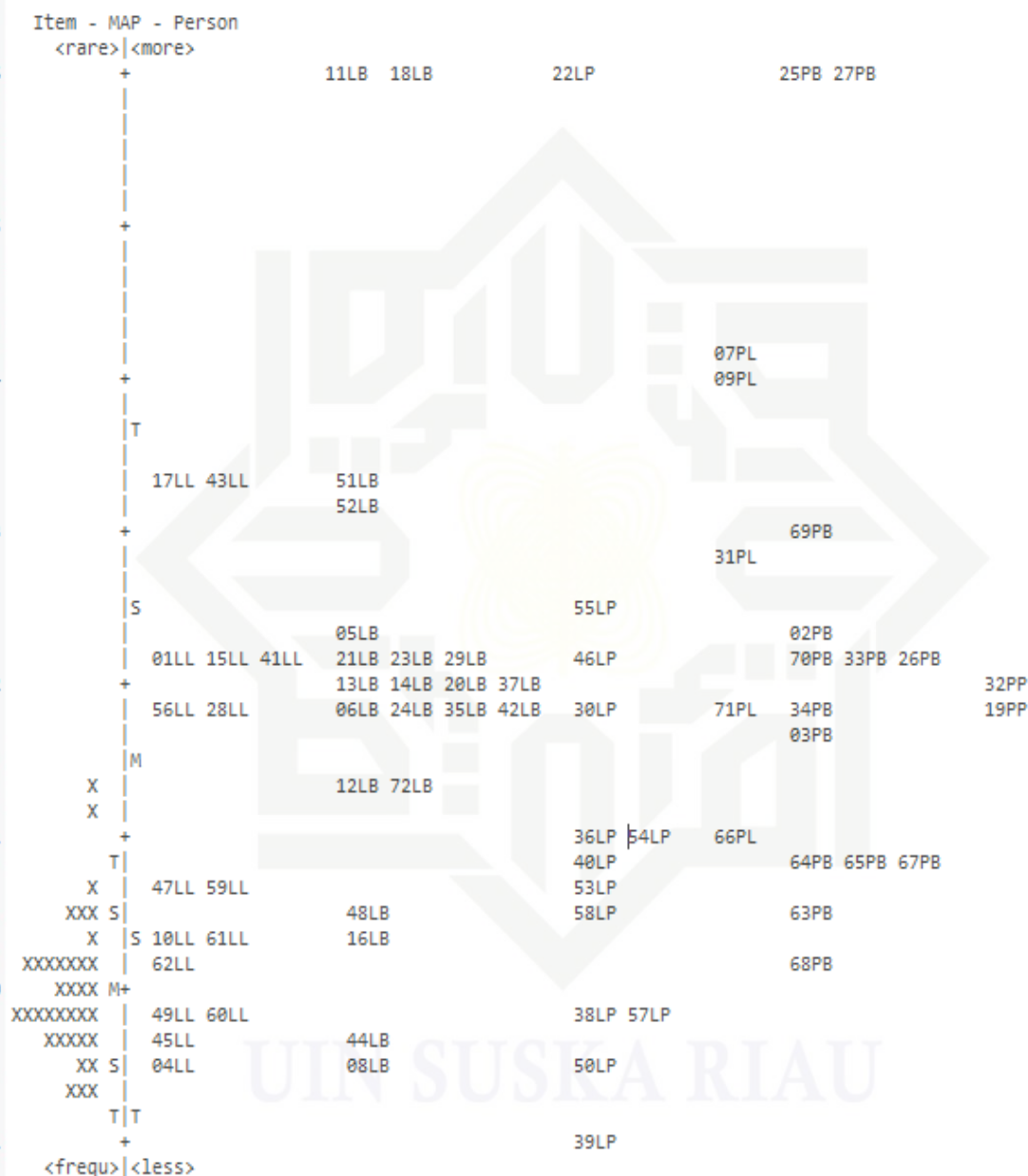
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMETAAN KEMAMPUAN RESPONDEN



ANALISIS KOLERASI

Correlations

			PenyesuaianDri	BahasaIndonesia
Spearman's rho	PenyesuaianDri	Correlation Coefficient	1.000	.706**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	72	72
	BahasaIndonesia	Correlation Coefficient	.706**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.